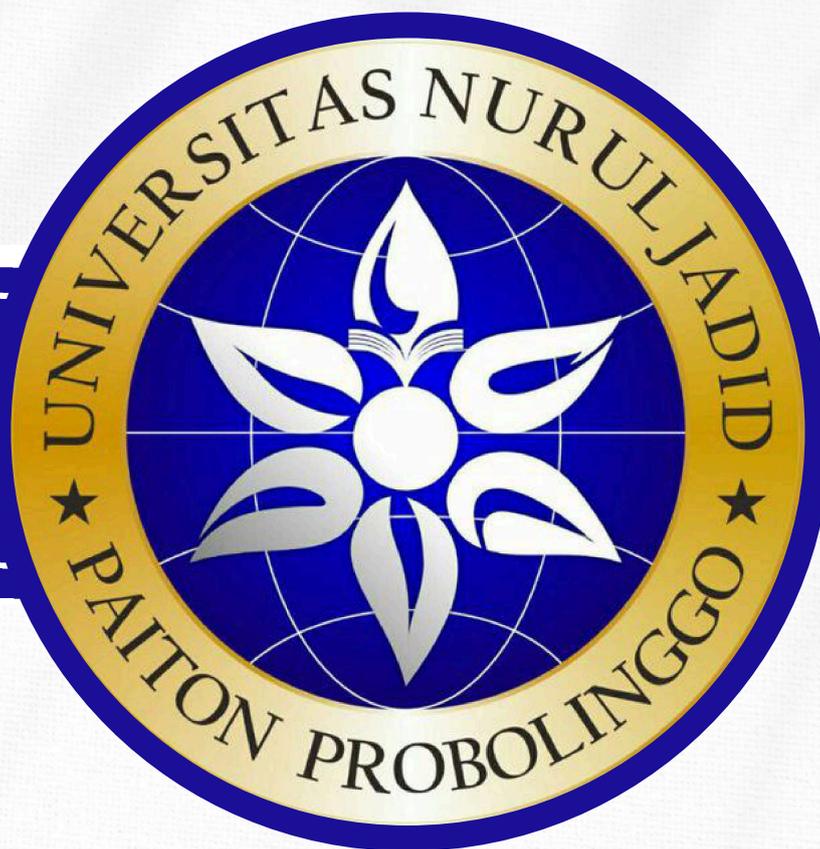


# KURIKULUM EKONOMI

2024



FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS NURUL JADID

# **DOKUMEN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI**

**PROGRAM STUDI EKONOMI**

**PROBOLINGGO, OKTOBER 2024**

Penanggung Jawab : DEKAN FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA  
Pengarah : 1. KEPALA LPIP UNIVERSITAS NURUL JADID  
2. KEPALA LPPPM UNIVERSITAS NURUL JADID  
3. KEPALA LPPM UNIVERSITAS NURUL JADID

Ketua : MOH. FAKHRI SIDDIQI, M.Akun  
Anggota : 1. DEDDY JUNAEDI, M.AB  
2. FAHRUDIN, MM  
3. MUH. HAMZAH, MM  
4. MOH. RASIDI, MM  
5. RIZKI FEBRI EKA PRADANI, M.Pd

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NURUL JADID**

**2024**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Bismillahi Robbil 'Alamin

Alhamdulillah Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan dokumen Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kurikulum ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab institusi pendidikan tinggi dalam menjawab tantangan dunia kerja dan dinamika global, sekaligus upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui pendekatan OBE, kurikulum difokuskan pada capaian pembelajaran (learning outcomes) yang terukur, sedangkan melalui kebijakan MBKM, mahasiswa diberikan ruang untuk mengembangkan potensi secara lebih luas melalui berbagai kegiatan di luar program studi.

Penyusunan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, praktisi industri, alumni, hingga pengguna lulusan, sehingga diharapkan mampu mencerminkan kebutuhan nyata di dunia profesional sekaligus menjamin keberlangsungan proses pendidikan yang adaptif dan inovatif.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan kurikulum ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan dokumen ini di masa yang akan datang. Semoga kurikulum ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdaya saing global.

Paiton, Oktober 2024  
Ketua Program Studi Ekonomi  
Universitas Nurul Jadid Probolinggo



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 08883077077  
soshum@unuja.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO  
Nomor: NJ-T06/04/672/SK/11.2024

TENTANG:

**PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI EKONOMI**  
**FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo:

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pemutakhiran kurikulum Program Studi Ekonomi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid, dipandang perlu menetapkan kurikulum yang telah dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan;  
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;  
3. Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Statuta Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
- Memperhatikan : Hasil musyawarah tim perumus kurikulum Program Studi Ekonomi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :  
Pertama : Memberlakukan Kurikulum Program Studi Ekonomi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo secara efektif sebagai bagian tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini sejak tahun akademik 2024/2025;  
Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan dilakukan pemutakhiran dan penyempurnaan kembali sesuai perkembangan dan tuntutan dunia pendidikan.

Ditetapkan di : Paiton  
Pada Tanggal : 14 Nopember 2024



Dekan,  
*[Signature]*  
**Dr. CHUSNUL MUALI, M.Pd.**  
NIDN. 2101127701

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor Universitas Nurul Jadid, sebagai laporan;
2. Yth. Senat Universitas Nurul Jadid;
3. Peringgal.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar	i
Surat Keputusan Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Identitas Program Studi	vii
<b>1. HASIL EVALUASI KURIKULUM &amp; TRACER STUDY</b>	
1.1. Evaluasi Kurikulum	1
1.2. <i>Tracer Study</i>	5
<b>2. LANDASAN KURIKULUM</b>	
2.1. Landasan Filosofi	6
2.2. Landasan Sosiologi	7
2.3. Landasan Historis	8
2.4. Landasan Hukum	9
<b>3. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI</b>	
3.1. Visi	10
3.2. Misi	10
3.3. Tujuan	10
3.4. Strategi	11
3.5. Universitas Value	11
<b>4. PROFIL LULUSAN &amp; RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)</b>	
4.1. Profil Lulusan	12
4.2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	13
4.3. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan	26
<b>5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN</b>	
5.1. Gambaran <i>Body of Knowledge</i> (BoK)	27
5.2. Deskripsi Bahan Kajian	30
<b>6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS</b>	
6.1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum	32
6.2. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL	35

<b>7. STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI</b>	
7.1. Organisasi Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi	38
7.2. Peta Kurikulum Perwujudan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	40
<b>8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH</b>	<b>42</b>
<b>9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>	
9.1. Tahapan Perancangan Pembelajaran	44
9.2. Penyusunan Perencanaan Proses Pembelajaran	46
<b>10. PENILIAN PEMBELAJARAN</b>	
10.1. Rubrik	50
10.2. Penilaian Portofolio	52
10.3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian	53
<b>11. IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SKS</b>	
11.1. Model Implementasi MBKM	55
11.2. <i>Outcome Based Education</i> dalam Merdeka Belajar	59
11.3. Pilihan Proses Merdeka Belajar	59
11.4. Pelaksanaan Merdeka Belajar	62
11.5. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM	83
<b>12. PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM</b>	<b>84</b>
<b>13. PENUTUP</b>	<b>85</b>

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pemutakhiran Kurikulum dan Tindak Lanjut Kurikulum	1
Tabel 2.	Masukan Pemangku Kepentingan	6
Tabel 3.	Profil Lulusan	12
Tabel 4.	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	15
Tabel 5.	Perbandingan Deskripsi KKNI dengan CPL Program Studi	16
Tabel 6.	Relevansi CPL Program Studi dan Muatan SN-DIKTI	19
Tabel 7.	Keterkaitan CPL Program Studi dan Nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri	23
Tabel 8.	Keterkaitan Body of Knowledge (BoK) dan CPL Program Studi	29
Tabel 9.	Bahan Kajian Berdasarkan CPL Program Studi	30
Tabel 10.	Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum Program Studi	33
Tabel 11.	Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum Program Studi	35
Tabel 12.	Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	39
Tabel 13.	Peta Kurikulum Program Studi dengan Implementasi Program MBKM	41
Tabel 14.	Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal	50
Tabel 15.	Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah	51
Tabel 16.	Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan	52
Tabel 17.	Contoh Bentuk Rubrik Penilaian Portofolio	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tahapan Pemutakhiran Kurikulum Program Studi	4
Gambar 2.	Ilustrasi Keterkaitan Delapan Standar Nasional Pendidikan dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Program Studi	5
Gambar 3.	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	13
Gambar 4.	Penyusunan CPL Program Studi	14
Gambar 5.	Penyusunan Organisasi Mata Kuliah Struktur Kurikulum Program Studi	38
Gambar 6.	Tahap Perancangan Pembelajaran pada Program Studi	45
Gambar 7.	Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu pada Program Studi	49
Gambar 8.	Mekanisme Penilaian	54
Gambar 9.	Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester dalam Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada Program Studi	56
Gambar 10.	Proses Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM pada Program Studi	57
Gambar 11.	Skenario Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM pada Program Studi	58
Gambar 12.	Skenario Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM pada Program Studi	62
Gambar 13.	Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM Kemendikbud Dikti	63

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Nurul Jadid • PTN                      ✓ PTS
2.	Fakultas	Sosial dan Humaniora
3.	Jurusan/Departemen	-
4.	Program Studi	Ekonomi
5.	Status Akreditasi	Baik
6.	Jenjang Pendidikan	S1
7.	Gelar Lulusan	S.E
8.	Visi	Menjadi Program Studi Ekonomi yang Unggul dan Berkeadaban Berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid Bagi Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia
9.	Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berkeadaban berdasarkan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi pembangunan masyarakat Indonesia</li> <li>2. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga mitra baik institusi pendidikan, pemerintah, dan industri untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat luas berdasarkan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi Pembangunan masyarakat Indonesia</li> <li>3. Melaksanakan tata kelola yang transparan berbasis etika dan komitmen terhadap keunggulan, guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, integritas tinggi, dan berorientasi pada pelayanan prima berdasarkan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi pembangunan masyarakat Indonesia</li> </ol>
10.	Website Program Studi/Perguruan Tinggi	<a href="http://soshum.unuja.ac.id">soshum.unuja.ac.id</a>

## 1. HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

### 1.1. Evaluasi Kurikulum

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi Ekonomi telah dimulai sejak tahun 2018 dengan pengakuan status akreditasi sebagai berikut,

- a. Status Terdaftar sebagaimana Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 589/KPT/I/2017 tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid, Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid, dan Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Jadid Paiton menjadi Universitas Nurul Jadid di Kabupaten Probolinggo yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Jadid Paiton
- b. Peringkat Akreditasi Baik sesuai dengan SK BAN-PT Nomor 9307/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2021

Program Studi Ekonomi turut melaksanakan siklus penjaminan mutu internal melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang diselenggarakan secara reguler oleh Lembaga Pengawasan dan Penjaminan Mutu (LPPM) UNUJA.

Pada tahun 2023, UNUJA telah memasuki periode kedua dalam *milestone* pengembangan jangka panjang institusi yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Nurul Jadid tahun 2018-2042. Guna mewujudkan arah kebijakan institusi, perubahan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi UNUJA menjadi sangat penting untuk dilakukan. Hal ini mendorong Program Studi Ekonomi untuk melakukan pemutakhiran kurikulum. Selain itu, perwujudan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka turut memberikan andil dalam upaya pemutakhiran kurikulum di Program Studi Ekonomi.

Pemutakhiran Kurikulum Program Studi Ekonomi sebagaimana dimaksud, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Ekonomi, Pengembangan Bahan Kajian, dan Penetapan Struktur Kurikulum berorientasi *Outcome Based Education* yang terintegrasi dengan Deskripsi KKNI dan SN-DIKTI berbasis Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid.

Pemutakhiran kurikulum di Program Studi Ekonomi melibatkan pakar/ahli bidang studi, pengguna lulusan, asosiasi program studi, alumni, dosen dan mahasiswa. Perubahan dan tindak lanjut dalam pemutakhiran kurikulum Program Studi Ekonomi sebagaimana tabel 1 berikut,

Tabel 1. Pemutakhiran Kurikulum dan Tindak Lanjut Kurikulum

No	Topik	Kurikulum 2018	Tinjauan	Rencana Tindak Lanjut	Kurikulum 2023
----	-------	----------------	----------	-----------------------	----------------

1	Muatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Belum ada	Permendikbud tentang Muatan MBKM dalam Kurikulum dan Persyaratan LAMDIK/ LAMEMBA/ BAN-PT	Pengelolaan muatan MBKM pada Kurikulum	Magang Profesi: setara dengan 20 SKS di semester 5 dan 6  Magang Riset: setara dengan 20 SKS di semester 5 dan 6  Pertukaran Mahasiswa: setara dengan 20 SKS di semester 5 dan 6  Wirausaha Merdeka: setara dengan 20 SKS di semester 5 dan 6
2	Capaian Pembelajaran Lulusan	CPL prodi berdasarkan SN-DIKTI yang memuat unsur Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus		Reformulasi CPL Prodi	Terdiri dari 9 CPL

Kurikulum Program Studi Ekonomi yang menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan lulusan memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

a. Pemetaan Tujuan Pembelajaran

Proses awal dalam penyusunan kurikulum Program Studi Ekonomi adalah pemetaan capaian pembelajaran lulusan yang jelas dan terukur, yang melibatkan identifikasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan, serta tujuan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri, tuntutan pasar kerja, dan harapan masyarakat yang dapat diukur secara objektif, baik dalam hal kinerja mahasiswa maupun hasil yang dapat diamati.

b. Desain Pembelajaran yang Berfokus pada Hasil

Perancangan pengalaman pembelajaran pada Program Studi Ekonomi secara langsung mengarah pada pencapaian tujuan. Materi pembelajaran, bentuk

dan metode pembelajaran, serta penilaian yang dipilih dan disusun dengan cermat dan konstruktif untuk memastikan bahwa setiap elemen kurikulum Program Studi Ekonomi berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan yang ditetapkan.

c. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan

Kurikulum Program Studi Ekonomi yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis, analitis, kreativitas dan pemecahan masalah, keterampilan digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu, kurikulum Program Studi Ekonomi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis (*experiential learning*) melalui pertukaran mahasiswa, magang, proyek penelitian, wirausaha atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.

d. Evaluasi Berkelanjutan

Proses evaluasi dalam kurikulum Program Studi Ekonomi bukan hanya tentang menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga tentang memberikan umpan balik secara berkelanjutan kepada mahasiswa untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi juga memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan belajar secara individual/kelompok dan menyediakan dukungan tambahan jika diperlukan.

e. Fleksibilitas dan Adaptabilitas

Kurikulum Program Studi Ekonomi dirancang dengan fleksibilitas yang memadai untuk merespons perubahan dalam tuntutan industri, teknologi, atau kebutuhan masyarakat, menyesuaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, atau penilaian sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang studi tertentu agar relevan, efektif, memenuhi kebutuhan mahasiswa yang beragam, serta perkembangan konteks eksternal.

f. Keterlibatan Pihak Terkait

Kesuksesan implementasi kurikulum Program Studi Ekonomi bergantung pada keterlibatan pihak terkait, termasuk dunia usaha, dunia industri, alumni, dan masyarakat. Keterlibatan ini memastikan bahwa kurikulum Program Studi Ekonomi mencerminkan kebutuhan dunia nyata dan memberikan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia pasca kampus.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, kurikulum Program Studi Ekonomi yang berorientasi pada *Outcome Based Education* (OBE) dapat memberikan hasil yang

lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, UNUJA, DUDI, dan masyarakat secara keseluruhan.

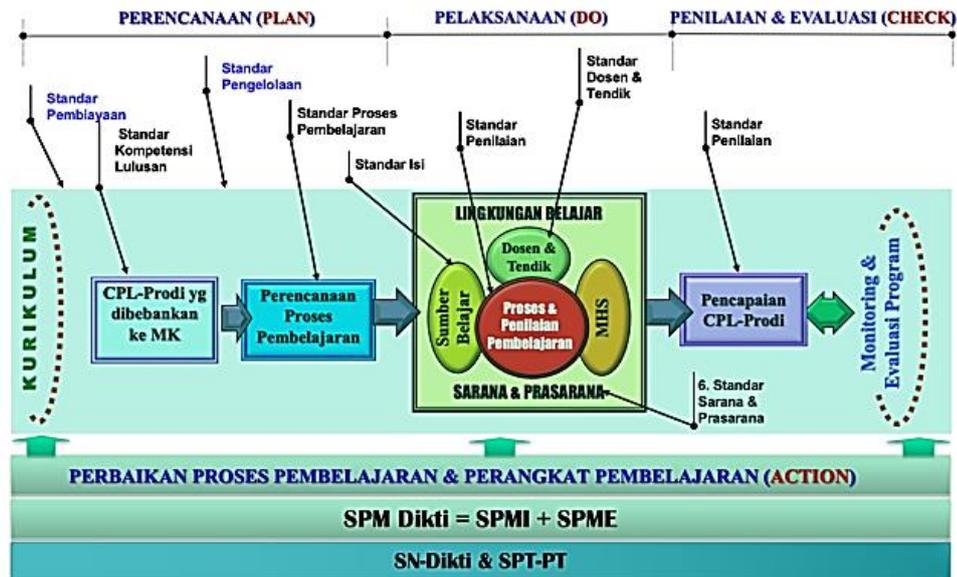
Menurut UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35, disebutkan bahwa Kurikulum Program Studi Pendidikan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Oleh karena itu, siklus tahapan perencanaan dan pengaturan kurikulum Program Studi Ekonomi dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan, dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan sebagaimana digambarkan dalam bentuk Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pemutakhiran Kurikulum Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SN- Dikti yang tertuang pada Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 Pasal 5, menyebutkan bahwa SN-Dikti terdiri atas Standar Nasional Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.

Relevansi pengembangan dan pelaksanaan kurikulum Program Studi Ekonomi dengan SN-Dikti dilakukan melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum, serta perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam seluruh ranah standar pada SN-Dikti sebagaimana ilustrasi berikut,



Gambar 2. Ilustrasi Keterkaitan Delapan Standar Nasional Pendidikan dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

## 1.2. Tracer Study

*Tracer study* merupakan suatu pendekatan penting dalam pengembangan kurikulum Program Studi Ekonomi yang berfokus pada umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengguna lulusan, alumni, asosiasi program studi, dan mahasiswa. Melalui *tracer study*, Program Studi Ekonomi memperoleh data yang relevan atas keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, serta persepsi terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh lulusan.

*Pertama*, umpan balik dari pengguna lulusan menjadi sangat penting untuk memahami kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di kampus dan yang dibutuhkan di pasar kerja. Alumni dengan pengalaman nyata di lapangan dapat memberikan wawasan mengenai relevansi kurikulum dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan zaman.

*Kedua*, asosiasi Program Studi Ekonomi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa kurikulum Program Studi Ekonomi selaras dengan standar profesional dan perkembangan bidang ilmu. Terakhir, mahasiswa, sebagai penerima langsung kurikulum, dapat memberikan masukan mengenai pengalaman belajar, sehingga membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik. Berikut rangkuman hasil pengumpulan data Program Studi Ekonomi berdasarkan perolehan *tracer study* hasil bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran (LPIP) UNUJA,

Tabel 2. Masukan Pemangku Kepentingan

No	Pemangku Kepentingan	Masukan
1	Asosiasi Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan kompetensi digital serta data analisis, hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki keterampilan analisis data, penggunaan perangkat lunak statistik, serta teknologi digital yang relevan untuk pengelolaan ekonomi pembangunan</li> <li>b. Peningkatan soft skills dan etika profesi, hal ini meliputi rekomendasi pembelajaran yang mengasah soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, serta etika profesional. Nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab moral</li> <li>c. Evaluasi dan penyesuaian kurikulum secara berkala, asosiasi merekomendasikan evaluasi kurikulum secara berkala berdasarkan tren terbaru dan kebutuhan industri dengan tujuan agar kurikulum tetap relevan, adaptif, dan sesuai dengan perubahan teknologi, kebijakan, serta kebutuhan masyarakat dan industri</li> </ul>
2	Pengguna Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterampilan teknis yang sesuai dengan kebutuhan industri</li> <li>b. Pemahaman yang mendalam tentang beberapa regulasi</li> <li>c. Pengalaman praktis dan pemahaman lapangan</li> <li>d. Keterampilan pemecahan masalah dan analisis</li> </ul>
3	Alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Alumni menyarankan agar kurikulum mengintegrasikan pengembangan soft skills yang mendukung dalam beradaptasi dan berkolaborasi di lingkungan kerja</li> <li>b. Kesiapan teknologi dan data digital</li> <li>c. Bimbingan karir dan kesiapan dunia kerja</li> </ul>
4	Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Integrasi pembelajaran berbasis riset untuk pemecahan masalah</li> <li>b. Kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap tren ekonomi global yang terus berkembang</li> <li>c. Mendorong mahasiswa untuk peningkatan kewirausahaan dan inovasi ekonomi untuk menciptakan peluang usaha</li> </ul>

## 2. LANDASAN PERANCANGAN & PENGEMBANGAN KURIKULUM

### 2.1. Landasan Filosofi

Pengembangan kurikulum Prodi Ekonomi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial. Landasan filosofis merupakan upaya berpikir dalam tataran paling umum dengan cara sistematis mengenai semua hal di alam semesta, atau mengenai semua realitas. Upaya tersebut disebabkan oleh adanya rasa ingin tahu pada manusia. Filsuf memang berbeda dengan ilmuwan, karena ilmuwan mempelajari bagian-bagian alam semesta sedangkan filsuf sebaliknya. Ini dikarenakan para filsuf cenderung menemukan beberapa pola yang membuatnya mampu memahami kesimpulan tentang sesuatu. Kesimpulan tersebut juga mengisyaratkan bahwa manusia hanyalah salah satu bagian dari terjadinya sesuatu. Filosofi bahkan menggenggam semua disiplin tersebut dalam tingkat teoritis dan menemukan

serta menjelaskan dan membangun hubungan diantara mereka. Sekali lagi, filosofi berusaha untuk membangun makna logis diantara semua area pemikiran.

Dalam pengembangan kurikulum, landasan ini membantu mengenali berbagai macam sudut pandang sehingga lebih mudah mengapresiasi nilai yang dibawa oleh masing-masing individu dalam mengembangkan kurikulum. Demikian pula dengan reaksi masyarakat baik secara individual maupun kelompok, yang mana reaksi-reaksi ini biasanya menggambarkan jenis aliran filosofi yang dianut.

## 2.2. Landasan Sosiologi

Manusia hakikatnya adalah makhluk bermasyarakat dan berbudaya, dan masyarakat menuntut setiap individu mampu hidup demikian. Namun karena manusia tidak secara otomatis mampu hidup bermasyarakat dan berbudaya, maka Masyarakat melakukan pendidikan atau sosialisasi (socialization) dan atau enkulturasi (enculturation). Dengan demikian diharapkan setiap individu mampu hidup bermasyarakat dan berbudaya sehingga tidak terjadi penyimpangan tingkah laku terhadap sistem nilai dan norma masyarakat.

Individu maupun masyarakat sebagai suatu kesatuan individu-individu mempunyai berbagai kebutuhan. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut masyarakat membangun atau mempunyai pranata sosial. Salah satu diantaranya adalah pranata pendidikan. Pendidikan merupakan pranata sosial yang berfungsi melaksanakan sosialisasi atau enkulturasi. Dengan demikian, terdapat hubungan antara pendidikan dengan masyarakat dan kebudayaannya. Kebudayaan menentukan arah, isi dan proses pendidikan (sosialisasi atau enkulturasi). Sedangkan Pendidikan memiliki fungsi konservasi dan atau fungsi kreasi (perubahan, inovasi) bagi masyarakat dan kebudayaannya.

Berdasarkan hal tersebut, pandangan sosiologis masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya dan agama meniscayakan adanya keragaman. Keragaman ini seringkali melahirkan berbagai macam konflik yang mengancam integrasi bangsa. Secara teologis-normatif tidak ada agama maupun budaya yang membenarkan perilaku agresif terhadap orang lain, bahkan menanamkan perilaku hidup rukun dan damai. Akan tetapi kerukunan dan kedamaian yang didambakan terancam oleh pandangan yang merasa paling benar (truth claim) terhadap kelompok lain.

Oleh karena itu, maka Universitas Nurul Jadid dianggap perlu untuk menata kembali struktur keilmuan yang berupaya mengintegrasikan ilmu pengetahuan kontemporer sesuai dengan tuntutan keragaman dan dinamika masyarakat. Paradigma ilmu yang ditawarkan ini hakikatnya berusaha untuk melakukan penyadaran secara sosial bahwa ranah ilmu-ilmu agama, ranah ilmu-ilmu alam,

ilmu-ilmu sosial maupun ranah ilmu-ilmu humaniora, memiliki signifikansinya sendiri-sendiri, dan masing-masing entitas tersebut jika berdialektika berdasarkan budaya yang melingkupinya maka akan terlihat mempunyai nilai tersendiri yang tidak dapat dipisahkan yang sangat berguna bagi peradaban yang mulai tercerabut dari nilai-nilainya.

Paradigma ini secara implisit berusaha menghindari kepicikan sosial yang merasa benar sendiri, penting sendiri dan menyalahkan, merendahkan, bahkan menafikan yang lain. Dalam dimensi ini, keislaman menjadi suatu nilai-nilai utama yang tidak lepas dari entitas sosialnya. Nilai-nilai dasar mencerminkan totalitas sebuah sistem. Dalam Encyclopedia Britannica disebutkan "value is a determination or quality of object which involves any sort or appreciation or interest" (nilai adalah sesuatu yang menentukan atau suatu kualitas obyek yang melibatkan suatu jenis atau apresiasi atau minat). Nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dalam mana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki atau dipercayai.

Dengan demikian, nilai merupakan preferensi yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga ia melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam kaitan ini, nilai adalah konsep, sikap dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang dipandang berharga olehnya. Ketika nilai telah dilekatkan pada sebuah sistem, maka ia akan mencerminkan paradigma, jati diri dan grand concept dari sistem tersebut. Oleh karena itu, nilai-nilai dasar pendidikan Islam bermakna konsep-konsep pendidikan yang dibangun berdasarkan ajaran Islam sebagai landasan etis, moral dan operasional pendidikan. Dalam konteks ini, nilai-nilai dasar pendidikan Islam menjadi pembeda dari model pendidikan lain, sekaligus menunjukkan karakteristik khusus.

### 2.3. Landasan Historis

Perencanaan dan pengembangan kurikulum program studi Ekonomi didasarkan pada beberapa landasan historis yang kuat. Dalam konteks pembangunan nasional, ilmu ekonomi memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini mendorong universitas untuk mencetak lulusan yang kompeten di bidang ekonomi serta siap berkontribusi bagi masyarakat.

Selain itu, perubahan paradigma pendidikan tinggi yang lebih berpusat pada mahasiswa mendorong kurikulum untuk memberikan ruang pengembangan keterampilan analitis dan kritis yang relevan dengan tantangan ekonomi kontemporer. Penyesuaian dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga menjadi bagian penting, karena program studi Ekonomi perlu

menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai standar nasional, seperti kemampuan analisis data ekonomi dan pemahaman kebijakan publik. Di lingkungan sekitar, potensi ekonomi di sektor UMKM juga memberi arah pada kurikulum agar lebih praktis dan aplikatif, membantu mahasiswa memahami dan mengembangkan UMKM sebagai sektor yang mendukung ekonomi lokal. Dalam era Revolusi Industri 4.0, kurikulum juga mengintegrasikan aspek digitalisasi dan teknologi informasi untuk melahirkan lulusan yang siap bersaing dalam ekonomi digital. Keseluruhan landasan ini mencerminkan komitmen Program Studi Ekonomi dalam menghasilkan lulusan ekonomi yang relevan, berdaya saing, dan mampu beradaptasi dengan perubahan di dunia kerja.

#### 2.4. Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 10) Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- 11) Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2024.

- 12) Surat Keputusan Rektor Nomor NJ-T06/0476/SK/01.2021 tentang Pedoman Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Nurul Jadid
- 13) Surat Keputusan Rektor Nomor NJ-T06/1313/SK/07.2021 tentang Pedoman Pendidikan Karakter Universitas Nurul Jadid
- 14) Surat Keputusan Rektor Nomor NJ-T06/0520/SK/07.2022 tentang Pedoman Akademik Universitas Nurul Jadid

### **3. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI**

#### **3.1. Visi**

Menjadi Program Studi Ekonomi yang Unggul dan Berkeadaban Berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid Bagi Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia

#### **3.2. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berkeadaban berdasarkan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi pembangunan masyarakat Indonesia
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga mitra baik institusi pendidikan, pemerintah, dan industri untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat luas berdasarkan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi Pembangunan masyarakat Indonesia
3. Melaksanakan tata kelola yang transparan berbasis etika dan komitmen terhadap keunggulan, guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, integritas tinggi, dan berorientasi pada pelayanan prima berdasarkan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi pembangunan masyarakat Indonesia

#### **3.3. Tujuan**

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berkeadaban berlandaskan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.
2. Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga-lembaga mitra dalam pengembangan sumber daya manusia dalam bidang ilmu ekonomi berdasarkan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia,
3. Terlaksananya tata kelola yang transparan berbasis etika, dan komitmen terhadap keunggulan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, integritas tinggi, dan berorientasi pada pelayanan prima berdasarkan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

#### **3.4. Strategi**

1. Peningkatan metode pembelajaran yang interaktif, pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan simulasi ekonomi serta mendorong dosen dan mahasiswa untuk

aktif dalam kegiatan riset dan publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Penguatan kolaborasi dengan lembaga mitra yang meliputi pemerintah, perusahaan, masyarakat, serta asosiasi dalam membuka peluang praktek, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
3. Membangun sistem dan tata kelola yang efektif dan akuntabel dalam memperkuat kesadaran integritas dalam setiap aspek akademik dan profesional serta berorientasi pada pelayanan prima.

### 3.5. Universitas Value

Tata nilai berpusat pada konsep keunggulan dan keadaban, yang berarti Universitas Nurul Jadid berusaha mencapai prestasi akademik tertinggi sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Keunggulan dalam pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) dilakukan dengan pendekatan inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah-masalah sosial dan kemanusiaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Pendidikan tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan kepesantrenan.

Trilogi Pesantren Nurul Jadid, yang mencakup nilai-nilai kepesantrenan seperti keikhlasan, kebersamaan, dan kemandirian, menjadi dasar dalam setiap langkah pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan. Nilai keikhlasan mendorong civitas akademika untuk berkontribusi tanpa pamrih, sementara kebersamaan menciptakan budaya kerja yang harmonis dan kolaboratif. Kemandirian menjadi fondasi dalam mencetak lulusan yang mampu berdiri sendiri dan berinovasi di berbagai bidang.

pancakesadaran, yang meliputi kesadaran berorganisasi, sosial, kultural, nasional, dan spiritual, membentuk kerangka kerja bagi mahasiswa dan dosen untuk selalu berpikir kritis, bertindak etis, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Kesadaran individual mendorong pengembangan diri yang berkelanjutan, sementara kesadaran sosial menumbuhkan empati dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kesadaran kultural memastikan bahwa setiap tindakan dan inovasi tetap menghormati dan melestarikan budaya lokal. Kesadaran nasional menanamkan rasa cinta tanah air dan kesetiaan pada negara, sedangkan kesadaran spiritual memperkuat hubungan dengan Sang Pencipta dan memberikan landasan moral dalam setiap keputusan.

## 4. PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)

### 4.1. Profil Lulusan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi Ekonomi adalah peran yang dapat dilakukan lulusan setelah menekuni karir profesionalnya di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan itu, diperlukan gambaran dan deskripsi peran yang dapat dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan studi, yang disebut **Profil Lulusan**. Profil lulusan Program Studi Ekonomi adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang Ekonomi setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, profil lulusan Program Studi Ekonomi disusun oleh kelompok Program Studi dalam forum asosiasi Program Studi Ekonomi, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.

Pada penetapan profil lulusan, Program Studi Ekonomi melibatkan pemangku kepentingan yang dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan dan menjamin mutu lulusan. Kemampuan lulusan sebagai Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pemangku kepentingan, *tracer study*, serta keputusan forum Ekonomi, rumusan Profil Lulusan Program Studi Ekonomi ditetapkan sebagai berikut,

Tabel 3. Profil Lulusan

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Perencana Pembangunan Ekonomi	Memiliki kemampuan memahami dan menjelaskan fenomena ekonomi dalam upaya pembangunan ekonomi daerah dan nasional untuk kesejahteraan masyarakat
PL2	Konsultan Ekonomi	Mampu untuk mengidentifikasi permasalahan ekonomi yang sedang terjadi dan merancang formula atau solusi dari masalah-masalah ekonomi
PL3	Wirasahawan	Memiliki integritas yang tinggi dan mampu melihat peluang usaha(berkelanjutan), memiliki kemampuan dalam berfikir inovatif, jujur, bertanggungjawab, serta mengatur permodalan operasinya
PL4	Akademisi	Memiliki motivasi serta keinginan untuk terus meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada orang lain

#### 4.2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

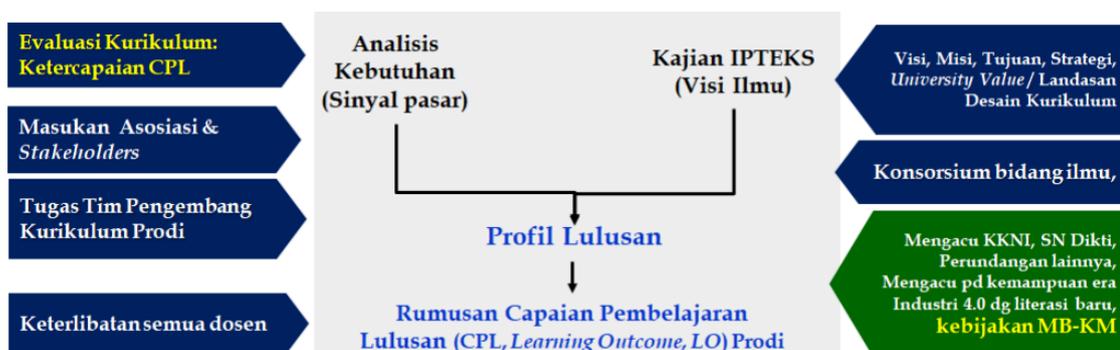
Kemampuan lulusan sebagai Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi selaras visi dan misi program studi Ekonomi, yaitu visi dan misi keilmuan yang melandasi pengembangan dan pelaksanaan kurikulum Program Studi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Ekonomi dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti sebagaimana diilustrasikan dalam Gambar berikut.



Gambar 3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

Setiap butir dari rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di Program Studi Ekonomi mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa, sehingga dalam perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan yang diperlukan oleh pemangku kepentingan, dan diperlukan kajian-kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu (*body of knowledge*) di Program Studi Ekonomi untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa. Tahap pertama penyusunan CPL disajikan pada skema sebagaimana Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Penyusunan CPL Program Studi Ekonomi  
(sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

Rumusan CPL Program Studi Ekonomi memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 di antaranya kemampuan tentang,

- a. Literasi data: kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital;
- b. Literasi teknologi: kemampuan untuk memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, termasuk *coding*, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), dan prinsip-prinsip rekayasa (*engineering principles*);
- c. Literasi manusia: kemampuan untuk memahami ilmu humaniora, komunikasi, dan desain;
- d. Keterampilan abad 21 lain yang menumbuhkan keterampilan berpikir tinggi (*high order thinking skills*, HOTS), meliputi komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Collaboration*), berpikir kritis (*Critical thinking*), berpikir kreatif (*Creative thinking*), logika komputasional (*Computational logic*), empati (*Compassion*), dan tanggung jawab kewarganegaraan (*Civic responsibility*).
- e. Pemahaman era Industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan memahami perkembangannya.
- f. Pemahaman ilmu: mengamalkan ilmu untuk kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.
- g. Isu-isu lain terkait keberlanjutan (*sustainability*), kewarganegaraan global (*global citizenship*), dan orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal.
- h. Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan lain yang dapat dicapai di luar program studi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi dirumuskan dengan sangat jelas, dapat diamati, diukur dan dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi mengandung kemampuan (*behavior/cognitive process*) dan bahan kajian (*subject matters*), bahkan dapat ditambah konteksnya (*context*). Berikut Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi,

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi

CPL	Capaian Pembelajaran Program Studi
-----	------------------------------------

1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
2	Mampu mendemonstrasikan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keahliannya
3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pembangunan atau implementasi keilmuan dan teknologi yang memperhatikan nilai-nilai humanis sesuai dengan keahliannya
4	Mampu menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil karya ilmiah yang berimplikasi pada pembangunan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan prinsip, prosedur, dan etika ilmiah dalam menghasilkan solusi, ide, model, atau kritisisme, dan mampu menyimpulkan hasil dari penelitian dalam bentuk laporan akhir
5	Mampu mendemonstrasikan pemikiran ekonomi dan mengaplikasikan prinsip dasar dan teori ekonomi untuk menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan
6	Mampu mendemonstrasikan teori perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, dan keuangan daerah dan negara untuk menganalisa permasalahan pembangunan dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan
7	Mampu melakukan serta mendesain penelitian, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif dalam bidang ekonomi
8	Mampu memahami teori dan prinsip dasar ekonomi, terutama pada konteks ekonomi pembangunan
9	Mampu mengaplikasikan teori dan model ekonomi pembangunan untuk menganalisa permasalahan pada perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, keuangan daerah dan negara

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi yang merujuk pada jenjang kualifikasi KKNi diuraikan pada Tabel 5 sebagai berikut,

Tabel 5. Perbandingan Deskripsi KKNi dengan CPL Program Studi Ekonomi

Deskripsi Umum	Keterkaitan Deskripsi KKNi dan CPL Program Studi		
	Ekonomi		
	Deskripsi Generik Level 6 KKNi	Deskripsi Spesifik Level 6 KKNi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	Capaian Pembelajaran Program Studi Ekonomi
Kemampuan di Bidang Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian ekonomi dan	1. Mampu mengaplikasikan ilmu ekonomi	3. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis,

	<p>memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi</p>	<p>2. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang ekonomi  3. Mampu memahami dan menerapkan metode penelitian ekonomi, termasuk rancangan penelitian, analisis data dan interpretasinya  4. Mampu menganalisis dan memecahkan persoalan ekonomi dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif</p>	<p>dan inovatif dalam konteks pembangunan atau implementasi keilmuan dan teknologi yang memperhatikan nilai-nilai humanis sesuai dengan keahliannya  4. Mampu menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil karya ilmiah yang berimplikasi pada pembangunan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan prinsip, prosedur, dan etika ilmiah dalam menghasilkan solusi, ide, model, atau kritisisme, dan mampu menyimpulkan hasil dari penelitian dalam bentuk laporan akhir  5. Mampu melakukan serta mendesain penelitian, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif dalam bidang ekonomi</p>
<p>Pengetahuan yang Dikuasai</p>	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedur</p>	<p>1. Menguasai konsep teoritis bidang Ilmu ekonomi  2. Mampu menganalisis dan menguasai pengetahuan tentang konsep-konsep utama, tentang analisis konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam kebijakan fiskal dan moneter, serta mampu menerapkan rancangan metode penelitian, analisis data dan interpretasi</p>	<p>5. Mampu mendemonstrasikan pemikiran ekonomi dan mengaplikasikan prinsip dasar dan teori ekonomi untuk menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan  7. Mampu mendemonstrasikan pemikiran ekonomi dan mengaplikasikan prinsip dasar dan teori ekonomi untuk</p>

		<p>dalam kebijakan fiskal dan moneter; kebijakan publik dan proses bisnis serta lulusan diharapkan mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif</p> <p>3. Mampu menganalisis tentang kebijakan ekonomi pembangunan, regional, dan otonomi daerah serta perkembangan pembangunan otonomi dan pertumbuhan ekonomi regional dengan diikuti kemampuan menerapkan strategi dalam perencanaan pembangunan ekonomi regional</p> <p>4. Mampu menganalisa konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam ekonomi dan proses bisnis di dalam regulator (pemerintah) dan lembaga keuangan serta lulusan diharapkan mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif</p> <p>5. Memahami proses bisnis dan mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikan nya dalam praktik bisnis</p>	<p>menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan</p> <p>8. Mampu memahami teori dan prinsip dasar ekonomi, terutama pada konteks ekonomi pembangunan</p>
Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan	1. Mampu menganalisis problematika secara	9. Mampu mengaplikasikan teori dan model

	analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	cermat dalam rangka pengambilan keputusan strategis di bidang ekonomi 2. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika ekonomi 3. Mampu melakukan riset dalam memberikan serangkaian problem solving pembangunan ekonomi	ekonomi pembangunan untuk menganalisa permasalahan pada perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, keuangan daerah dan negara
Sikap dan Karakter	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	1. Bertanggungjawab atas pekerjaan yang menjadi tugas dan peran yang diberikan sebagai ekonom, analisis, praktisi, dan wirausahawan 2. Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaannya 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerjasama tersebut 4. Memiliki kepekaan dalam menganalisa terhadap permasalahan ekonomi baik nasional maupun internasional berdasarkan riset dasar (kuantitatif maupun kualitatif)	1. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya 2. Mampu mendemonstrasikan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keahliannya

Sedangkan kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi dengan 4 butir cakupan kompetensi yang tertuang dalam Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 pasal 7 sampai dengan 9 diuraikan dalam tabel 6 sebagaimana berikut,

Tabel 6. Relevansi CPL Program Studi Ekonomi dan Muatan SN-DIKTI

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi	Deskripsi Muatan SN-DIKTI
Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;

<p>akademik dalam melaksanakan tugasnya</p>	<p>S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>S4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>S6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>S7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>S11. Mewujudkan keunggulan yang berlandaskan moral agama (excellence with morality)</p>
<p>Mampu mendemonstrasikan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keahliannya</p>	<p>S9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>S10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p>
<p>Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pembangunan atau implementasi keilmuan dan teknologi yang memperhatikan nilai-nilai humanis sesuai dengan keahliannya</p>	<p>KU1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi</p> <p>KU2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p> <p>KU3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> <p>KU4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multidisipliner;</p> <p>KU5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai</p>

	<p>humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;</p> <p>KU6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;</p>
<p>Mampu menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil karya ilmiah yang berimplikasi pada pembangunan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan prinsip, prosedur, dan etika ilmiah dalam menghasilkan solusi, ide, model, atau kritisisme, dan mampu menyimpulkan hasil dari penelitian dalam bentuk laporan akhir</p>	<p>KU1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;</p> <p>KU2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p> <p>KU3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> <p>KK2. Memiliki keahlian dalam mengembangkan argument dan menjelaskan berbagai ide yang terkait dengan fenomena empiris dengan menggunakan teori ekonomi yang komprehensif</p>
<p>Mampu mendemonstrasikan pemikiran ekonomi dan mengaplikasikan prinsip dasar dan teori ekonomi untuk menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan</p>	<p>KU1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;</p> <p>KU2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p> <p>KU3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> <p>KU4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multidisipliner;</p> <p>KU5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;</p>

	<p>KK1. Memiliki keahlian dalam melakukan analisis terhadap permasalahan ekonomi dengan menggunakan metodologi ekonomi yang komprehensif dan pendekatan interdisiplin dan pendekatan multidisiplin</p> <p>P1. Memiliki keahlian dalam menerapkan dan mengembangkan berbagai konsep dasar teori ekonomi dengan baik dan benar</p> <p>P2. Memiliki keahlian dalam melakukan pemetaan dan mengevaluasi masalah dan kebijakan ekonomi dengan menggunakan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin</p>
<p>Mampu mendemonstrasikan teori perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, dan keuangan daerah dan negara untuk menganalisa permasalahan pembangunan dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan</p>	<p>S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>S6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan soSial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>S10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;</p> <p>KU2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya</p> <p>P2. Memiliki keahlian dalam melakukan pemetaan dan mengevaluasi masalah dan kebijakan ekonomi dengan menggunakan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin</p>
<p>Mampu melakukan serta mendesain penelitian, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif dalam bidang ekonomi</p>	<p>S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>S9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>KU2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p> <p>KU3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> <p>KU4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multidisipliner;</p> <p>KU5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;</p> <p>KU6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;</p>

	<p>KK1. Memiliki keahlian dalam melakukan analisis terhadap permasalahan ekonomi dengan menggunakan metodologi ekonomi yang komprehensif dan pendekatan interdisiplin dan pendekatan multidisiplin</p>
<p>Mampu memahami teori dan prinsip dasar ekonomi, terutama pada konteks ekonomi pembangunan</p>	<p>KU1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi</p> <p>KU5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;</p> <p>KK1. Memiliki keahlian dalam melakukan analisis terhadap permasalahan ekonomi dengan menggunakan metodologi ekonomi yang komprehensif dan pendekatan interdisiplin dan pendekatan multidisiplin</p>
<p>Mampu mengaplikasikan teori dan model ekonomi pembangunan untuk menganalisa permasalahan pada perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, keuangan daerah dan negara</p>	<p>KU1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;</p> <p>KU2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p> <p>KU3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> <p>KU4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multidisipliner;</p> <p>KU5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;</p> <p>KU8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p>

	<p>KK2. Memiliki keahlian dalam mengembangkan argument dan menjelaskan berbagai ide yang terkait dengan fenomena empiris dengan menggunakan teori ekonomi yang komprehensif</p> <p>P2. Memiliki keahlian dalam menerapkan dan mengembangkan berbagai konsep dasar teori ekonomi dengan baik dan benar</p>
--	---

Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi juga memperhatikan ideologi fundamental Pesantren Nurul Jadid yang merujuk pada nilai-nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri. Oleh karena itu, rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi memiliki keterkaitan dengan indikator capaian ideologi fundamental Pesantren Nurul Jadid sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Keterkaitan CPL Program Studi Ekonomi dan Nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri

CPL Program Studi Ekonomi	Indikator Capaian	
	Trilogi (T)	Pancakesadaran Santri (PS)
(CPL.1) Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	<p>(T1.1) Memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori dan konsep dalam bidang studi, serta mampu mengaplikasikannya dalam konteks profesional</p> <p>(T2.2) Mampu mengenali potensi risiko pelanggaran akademik dalam diri dan memiliki kesadaran untuk menghindari perbuatan yang merugikan integritas akademik</p> <p>(T3.2) Memiliki kesadaran spiritual yang tinggi, termasuk kesadaran akan hubungan manusia dengan Allah dan tanggung jawab sebagai makhluk ciptaan-Nya</p>	<p>(PS1.2) Mampu mengidentifikasi nilai-nilai keagamaan yang relevan dalam konteks akademik dan profesional</p> <p>(PS1.3) Mampu menunjukkan perilaku etis dan moral yang didasarkan pada ajaran agama dalam aktivitas akademik dan penelitian</p> <p>(PS1.4) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam penyelesaian tugas dan proyek akademik</p> <p>(PS1.6) Mampu menyampaikan pandangan keagamaan dengan baik dalam forum akademik, seminar, atau diskusi kelas</p> <p>(PS1.8) Mampu menunjukkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dalam situasi akademik</p>
(CPL.2) Mampu mendemonstrasikan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang	(T1.3) Memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis untuk memecahkan masalah kompleks secara kreatif dan inovatif	(PS2.3) Mampu merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah dengan metode yang tepat

diberikan sesuai dengan keahliannya	(T1.4) Memiliki kemampuan bekerja dalam tim  (T2.4) Mampu menerapkan kedisiplinan dalam belajar dan menyelesaikan tugas akademik dengan jujur dan bertanggung jawab	(PS2.4) Mampu mengembangkan solusi inovatif terhadap masalah akademik atau professional berdasarkan analisis ilmiah  (PS3.2) Mampu mengidentifikasi isu-isu sosial dan komunitas yang relevan dengan bidang studi
(CPL.3) Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pembangunan atau implementasi keilmuan dan teknologi yang memperhatikan nilai-nilai humanis sesuai dengan keahliannya	(T1.7) Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran  (T1.8) Mampu menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan  (T1.9) Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian	(PS2.12) Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika profesional dalam konteks studi dan karier masa depan  (PS2.13) Mampu menunjukkan komitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat dan pengembangan diri secara terus-menerus.  (PS4.15) Mampu mengembangkan dan menerapkan ide-ide inovatif untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi
(CPL.4) Mampu menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil karya ilmiah yang berimplikasi pada pembangunan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan prinsip, prosedur, dan etika ilmiah dalam menghasilkan solusi, ide, model, atau kritisisme, dan mampu menyimpulkan hasil dari penelitian dalam bentuk laporan akhir	(T1.10) Aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan memberikan kontribusi yang positif terhadap komunitas  (T2.11) Mampu melakukan refleksi diri untuk mengevaluasi tindakan akademik, serta berkomitmen untuk perbaikan diri secara berkelanjutan  (T3.18) Mampu bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama yang baik, termasuk dalam kegiatan sosial dan lingkungan.	(PS2.8) Mampu berkomunikasi secara efektif dan persuasif dalam forum akademik, seminar, atau diskusi kelas  (PS4.2) Mampu menunjukkan kemampuan kepemimpinan dalam memotivasi dan mengarahkan tim untuk mencapai tujuan bersama  (PS4.3) Mampu bekerja efektif dalam tim, berkontribusi sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diberikan  (PS4.6) Mampu mengelola sumber daya, termasuk waktu, anggaran, dan tenaga kerja, untuk mencapai hasil yang diharapkan
(CPL.5) Mampu mendemonstrasikan pemikiran ekonomi dan mengaplikasikan prinsip dasar dan teori ekonomi untuk menganalisis	(T1.11) Mampu merancang dan melaksanakan program-program yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat  (T2.3) Mampu menunjukkan kemampuan untuk	(PS2.5) Mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis informasi, data, dan argumen  (PS2.6) Mampu mengevaluasi berbagai sumber informasi dan menggunakan penalaran

permasalahan pembangunan ekonomi dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan	mengendalikan diri dari kecurangan akademik, seperti mencontek atau menyalin karya orang lain tanpa izin	logis dalam pengambilan keputusan akademik  (PS5.12) Mampu menghubungkan teori dan konsep akademik dengan realitas sosial, politik, dan ekonomi yang ada di Indonesia
(CPL.6) Mampu mendemonstrasikan teori perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, dan keuangan daerah dan negara untuk menganalisa permasalahan pembangunan dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan	(T1.12) Memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat  (T2.10) Mampu menggunakan penalaran etis dalam menyelesaikan masalah akademik, dan mempertimbangkan aspek moral dalam setiap langkah yang diambil  (T3.16) Memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap ciptaan Allah	(PS2.10) Mampu menunjukkan kemampuan untuk berkontribusi secara konstruktif dalam diskusi kelompok dan pengambilan keputusan bersama  (PS3.5) Mampu menunjukkan tanggung jawab sosial dengan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti pengabdian masyarakat atau proyek sosial  (PS3.6) Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika dalam interaksi dan kegiatan yang melibatkan komunitas  (PS3.7) Mampu bekerja sama dengan berbagai pihak dalam masyarakat untuk mencapai tujuan bersama yang positif
(CPL.7) Mampu melakukan serta mendesain penelitian, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif dalam bidang ekonomi	(T1.5) Memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing yang relevan dengan bidang studi  (T1.6) Mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tulisan  (T2.6) Bertindak jujur dalam segala situasi akademik, termasuk dalam penyelesaian tugas, penulisan laporan, dan tugas akhir	(PS2.7) Mampu menyusun dan menyampaikan hasil penelitian atau kajian ilmiah dalam bentuk tulisan akademik dan presentasi yang baik.  (PS2.11) Mampu menunjukkan integritas dan etika dalam semua kegiatan akademik, termasuk menghargai hak cipta dan menghindari plagiarisme  (PS3.3) Mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai kelompok masyarakat, termasuk beragam latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi
(CPL.8) Mampu memahami teori dan prinsip dasar ekonomi,	(T1.13) Mampu menunjukkan kepemimpinan yang efektif, termasuk pengambilan keputusan yang tepat dan	(PS2.15) Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh

terutama pada konteks ekonomi pembangunan	manajemen sumber daya yang efisien	dalam situasi nyata yang relevan dengan bidang studi  (PS2.16) Mampu menyelesaikan masalah praktis dengan pendekatan ilmiah dan kreatif.
(CPL.9) Mampu mengaplikasikan teori dan model ekonomi pembangunan untuk menganalisa permasalahan pada perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, keuangan daerah dan negara	(T1.14) Mampu memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi  (T1.16) Memiliki pengalaman internasional melalui pertukaran pelajar, magang, atau kolaborasi penelitian  (T1.17) Memiliki wawasan dan pemahaman tentang isu-isu global serta mampu bekerja dalam lingkungan multikultural	(PS2.1) Mampu menjelaskan konsep, teori, dan prinsip dasar dalam bidang ilmu yang dipelajari  (PS2.2) Mampu mengidentifikasi isu-isu utama dan perkembangan terbaru dalam bidang studinya  (PS3.13) Mampu merancang dan melaksanakan proyek yang memberikan dampak positif bagi komunitas lokal atau global  (PS3.15) Mampu merefleksikan pengalaman dalam kegiatan sosial dan mengidentifikasi pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan akademik dan profesional

#### 4.3. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Deskripsi CPL Program Studi		PL-1	PL-2	PL-3	PL-4
CPL 1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	√	√	√	√
CPL 2	Mampu mendemonstrasikan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keahliannya	√	√	√	√
CPL 3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pembangunan atau implementasi keilmuan dan teknologi yang memperhatikan nilai-nilai humanis sesuai dengan keahliannya	√	√		√
CPL 4	Mampu menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil karya ilmiah yang berimplikasi pada pembangunan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan prinsip, prosedur, dan	√		√	√

	etika ilmiah dalam menghasilkan solusi, ide, model, atau kritisisme, dan mampu menyimpulkan hasil dari penelitian dalam bentuk laporan akhir				
CPL 5	Mampu mendemonstrasikan pemikiran ekonomi dan mengaplikasikan prinsip dasar dan teori ekonomi untuk menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan	√	√		√
CPL 6	Mampu mendemonstrasikan teori perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, dan keuangan daerah dan negara untuk menganalisa permasalahan pembangunan dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan	√	√		√
CPL 7	Mampu melakukan serta mendesain penelitian, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif dalam bidang ekonomi	√		√	√
CPL 8	Mampu memahami teori dan prinsip dasar ekonomi, terutama pada konteks ekonomi pembangunan	√	√	√	√
CPL 9	Mampu mengaplikasikan teori dan model ekonomi pembangunan untuk menganalisa permasalahan pada perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, keuangan daerah dan negara	√	√	√	√

## 5. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

### 5.1. Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

*Body of Knowledge* adalah struktur yang mengelompokkan bidang pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan suatu disiplin ilmu atau profesi. Hal ini mencakup keseluruhan kurikulum yang harus dikuasai oleh mahasiswa di suatu program studi untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang bidang tersebut. BoK dapat mencakup teori-teori dasar, metodologi, aplikasi praktis, dan penelitian terkini.

*Body of Knowledge* (BoK) dalam konteks Program Studi Ekonomi merupakan sekumpulan pengetahuan, konsep, teori, metodologi, dan praktik yang menjadi landasan keilmuan bagi mahasiswa dalam mempelajari dan memahami suatu bidang studi. BoK merangkul seluruh spektrum pengetahuan yang harus

dipahami oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu yang diharapkan oleh program studi.

BoK Program Studi Ekonomi terdiri dari beberapa komponen utama:

a. Teori dan Konsep Dasar

Pengetahuan fundamental yang menjadi dasar pemahaman terhadap disiplin ilmu tertentu, seperti hukum-hukum, teori utama, atau prinsip-prinsip yang mendasari bidang tersebut.

b. Metodologi dan Pendekatan

Cara-cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah di dalam bidang studi. Ini bisa berupa metode kuantitatif, kualitatif, atau campuran dalam konteks tertentu.

c. Aplikasi dan Praktik

Pengetahuan yang diterapkan dalam situasi nyata atau simulasi berdasarkan teori yang dipelajari. Biasanya mencakup pemahaman tentang bagaimana menerapkan teori dalam skenario praktis.

d. Penelitian dan Inovasi

Pengetahuan tentang penelitian terbaru, tren industri, dan inovasi yang berkembang dalam disiplin tersebut. Ini memungkinkan mahasiswa untuk tetap relevan dengan perkembangan keilmuan.

e. Etika dan Profesionalisme

Pengajaran tentang standar etika dan profesionalisme yang berlaku dalam bidang studi tersebut. Ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami keilmuan, tetapi juga tanggung jawab moral dalam praktiknya.

Sebagai Dasar Kurikulum, *Body of Knowledge* menjadi referensi utama dalam perancangan kurikulum. Setiap mata kuliah dan materi ajar dirancang agar sesuai dengan kebutuhan, sehingga kurikulum dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan program studi. Selain itu, *Body of Knowledge* juga berperan dalam menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yaitu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus. CPL dibangun berdasarkan pengetahuan yang tercakup dalam BoK, dengan tujuan agar mahasiswa mampu menguasai bidangnya secara mendalam.

Mahasiswa dipersiapkan untuk menerapkan teori yang dipelajari ke dalam dunia kerja. *Body of Knowledge* menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis di kelas dan penerapan praktis di lapangan, serta dirancang untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam disiplin ilmu dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, BoK sering diperbarui untuk memastikan

lulusan tetap relevan dengan tren dan inovasi terbaru. Setiap elemen dari *Body of Knowledge* berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi tertentu dalam CPL.

Berikut adalah *Body of Knowledge* dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi saling berkaitan:

- a. BoK Teori Ekonomi: Pengantar Ekonomi Mikro, Pengantar Ekonomi Makro, Sejarah Pemikiran Ekonomi, Teori Ekonomi Mikro, Teori Ekonomi Makro, Ekonomi Regional, Ekonomi Internasional, Ekonomi Moneter, Ekonomi Manajerial.
- b. BoK Ekonometrika dan Metodologi Penelitian Ekonomi: Matematika Ekonomi, Statistika Ekonomi, Ekonometrika Dasar, Ekonometrika Menengah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- c. BoK Ekonomi Pembangunan: Ekonomi Pembangunan, Perekonomian Indonesia, Perencanaan Pembangunan, Ekonomi Sumber Daya Alam, Ekonomi Sumber Daya Manusia, Otonomi dan Keuangan Daerah, Evaluasi Proyek, Pemetaan Potensi Ekonomi Daerah.
- d. BoK Akuntansi: Pengantar Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, Analisis Laporan Keuangan, Perpajakan.
- e. BoK Bisnis Digital: Pengantar Bisnis, Etika Bisnis, Studi Kelayakan Bisnis, Riset Operasional, Hubungan Industrial, Literasi Digital, Aplikasi Komputer.

Dengan mengelola *Body of Knowledge* secara efektif, Program Studi Ekonomi memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai standar kompetensi yang diinginkan, baik secara teoritis maupun praktis.

Tabel 8. Keterkaitan *Body of Knowledge* (BoK) dan CPL Program Studi

<i>Body of Knowledge</i> (BoK)	CPL-1	CPL-2	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9
Teori Ekonomi			√		√		√	
Ekonometrika dan Metodologi Penelitian Ekonomi			√					√
Ekonomi Pembangunan	√	√				√		
Akuntansi	√		√	√			√	
Bisnis		√			√			√

*Body of Knowledge* juga digunakan sebagai alat evaluasi dalam Program Studi Ekonomi untuk mengukur penguasaan mahasiswa terhadap pengetahuan inti yang telah ditetapkan. Selain itu, *Body of Knowledge* membantu dalam

melakukan akreditasi program studi, memastikan kurikulum sesuai dengan standar nasional atau internasional yang berlaku.

## 5.2. Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 9. Bahan Kajian Berdasarkan CPL Program Studi

Deskripsi CPL Program Studi		Bahan Kajian
CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika akademik dan profesionalitas</li> <li>2. Nilai-nilai agama dalam kehidupan profesional</li> <li>3. Nilai-nilai kebangsaan</li> <li>4. Nilai-nilai budaya nasional</li> <li>5. Kebijakan dan regulasi nasional yang menjunjung etika dan kebangsaan</li> <li>6. Implementasi nilai-nilai ini dalam tugas akademik dan profesi</li> </ol>
CPL-2	Mampu mendemonstrasikan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keahliannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemimpinan dan pengembangan diri</li> <li>2. Negosiasi dan empati dalam tim</li> <li>3. Keterampilan adaptasi terhadap perubahan</li> <li>4. Mengembangkan ide-ide inovatif</li> <li>5. Menganalisis bagaimana kebijakan ekonomi dapat mengakomodasi keberagaman dan inklusivitas</li> <li>6. Kesadaran pembelajaran berkelanjutan</li> <li>7. Konsep dasar kewirausahaan dan inovasi bisnis</li> </ol>
CPL-3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pembangunan atau implementasi keilmuan dan teknologi yang memperhatikan nilai-nilai humanis sesuai dengan keahliannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan memahami dan menganalisis data dengan logika yang akurat untuk mendukung keputusan yang tepat di bidang keahlian tertentu</li> <li>2. Analisis kritis dan pengambilan keputusan</li> <li>3. Pengenalan metodologi ilmiah dan teknik pemecahan masalah sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil</li> <li>4. Dasar-dasar kreativitas dan teknik pemecahan masalah kreatif</li> <li>5. Standar kompetensi di bidang keahlian</li> </ol>

		6. Kegiatan yang melibatkan integrasi pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam satu proses pemecahan masalah yang komprehensif
CPL-4	Mampu menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil karya ilmiah yang berimplikasi pada pembangunan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan prinsip, prosedur, dan etika ilmiah dalam menghasilkan solusi, ide, model, atau kritisisme, dan mampu menyimpulkan hasil dari penelitian dalam bentuk laporan akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi belajar mandiri dan pengembangan kompetensi</li> <li>2. Konsep kerja sama tim dan dinamika kelompok</li> <li>3. Keterampilan penelitian dan literasi informasi</li> <li>4. Latihan pemecahan masalah secara kolaboratif</li> <li>5. Proyek pembelajaran kolaboratif berbasis penelitian atau pengabdian masyarakat</li> </ol>
CPL-5	Mampu mendemonstrasikan pemikiran ekonomi dan mengaplikasikan prinsip dasar dan teori ekonomi untuk menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi pembangunan dan ekonomi institusi</li> <li>2. Analisis data ekonomi dan statistik dasar</li> <li>3. Teori ekonomi lanjutan dan penerapannya</li> <li>4. Pemahaman dan analisis kritis terhadap isu ekonomi terkini</li> <li>5. Penerapan analisis ekonomi dalam berbagai konteks</li> </ol>
CPL-6	Mampu mendemonstrasikan teori perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, dan keuangan daerah dan negara untuk menganalisa permasalahan pembangunan dan kebijakan pada bidang ekonomi pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pemberdayaan ekonomi</li> <li>2. Identifikasi dan pemetaan potensi ekonomi lokal</li> <li>3. Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi</li> <li>4. Aktivitas pendukung untuk pemberdayaan ekonomi</li> </ol>
CPL-7	Mampu melakukan serta mendesain penelitian, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif dalam bidang ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar komunikasi efektif</li> <li>2. Keterampilan menyampaikan ide dan analisis ekonomi secara lisan</li> <li>3. Keterampilan menggunakan data dalam komunikasi ekonomi</li> <li>4. Menyusun rekomendasi kebijakan ekonomi</li> </ol>
CPL-8	Mampu memahami teori dan prinsip dasar ekonomi, terutama pada konteks ekonomi pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran teknologi informasi dalam ekonomi</li> <li>2. Penggunaan teknologi untuk analisis data ekonomi</li> <li>3. Teknologi informasi dalam perencanaan dan kebijakan ekonomi</li> </ol>

		4. Inovasi bisnis dan model bisnis berbasis TI
CPL-9	Mampu mengaplikasikan teori dan model ekonomi pembangunan untuk menganalisa permasalahan pada perencanaan pembangunan, ekonomi sumber daya, keuangan daerah dan negara	1. Pengenalan analisis informasi dan data dalam perencanaan pembangunan 2. Analisis ekonomi moneter untuk pengambilan keputusan 3. Kebijakan fiskal dan pengaruhnya terhadap ekonomi 4. Pengambilan keputusan berbasis data untuk pembangunan dan ekonomi 5. Aplikasi analisis ekonomi dalam studi kasus

## 6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

### 6.1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum Program Studi Ekonomi yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL Program Studi Ekonomi yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada seperti Tabel 10.

Tabel 10. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum Program Studi Ekonomi

Mata Kuliah	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	Estimasi Waktu (jam)	Bobot MK (sks)
Pengantar Ilmu Ekonomi			√		√	√				2	3
Pengantar Akuntansi			√		√	√			√	2	3
Pengantar Filsafat Ilmu										1,5	2
Matematika Ekonomi			√		√	√			√	1,5	2
Pancasila	√	√	√							1,5	2
Kewarganegaraan	√	√	√							1,5	2
Bahasa Inggris			√		√		√			1,5	2
Bahasa Indonesia			√		√		√			1,5	2
Pendidikan Agama Islam	√	√	√							1,5	2

Manajemen Keuangan I			√		√	√			√	2	3
Manajemen Pemasaran I			√		√	√			√	2	3
Teori Ekonomi Mikro			√		√	√			√	2	3
Statistika Ekonomi			√		√	√			√	2	3
Akuntansi Biaya			√		√	√			√	2	3
Manajemen Sumber Daya Manusia			√		√	√			√	2	3
Hukum Ekonomi			√		√	√			√	1,5	2
Manajemen Keuangan II			√		√	√			√	2	3
Manajemen Pemasaran II			√		√	√			√	2	3
Human Capital Management			√		√	√			√	2	3
Akuntansi Manajemen			√		√	√			√	2	3
Teori Ekonomi Makro			√		√	√			√	2	3
Riset Operasi			√		√	√			√	2	3
Ekonomi Moneter			√		√	√			√	1,5	2
Budgeting			√		√	√			√	1,5	2
Perekonomian Indonesia			√		√	√			√	2	3
Kewirausahaan & Ekonomi Kreatif			√		√	√			√	2	3
Studi Kelayakan Bisnis			√		√	√			√	2	3
Metodologi Penelitian					√		√	√		2	3
Ekonomi Koperasi dan UMKM			√		√	√			√	1,5	2
Perpajakan			√		√	√			√	2	3
Etika Bisnis			√		√	√			√	1,5	2
Manajemen Operasional			√		√	√			√	2	3
Teknologi Informasi Ekonomi			√		√	√			√	2	3
Manajemen Biaya			√		√	√			√	2	3
Manajemen Risiko			√		√	√			√	2	3
Pasar dan Lembaga Keuangan			√		√	√			√	1,5	2
Aswaja / Ke-NU-an	√	√	√							1,5	2

Kepesantrenan	√	√	√							1,5	2
Manajemen Strategi			√		√	√			√	2	3
Ekonomi Islam			√		√	√			√	1,5	2
Ekspor Impor			√		√	√			√	1,5	2
Manajemen Inovasi			√		√	√			√	2	3
Manajemen Ritel			√		√	√			√	1,5	2
Start Up Management			√		√	√			√	1,5	2
Sosiologi Ekonomi			√		√	√			√	1,5	2
Kepemimpinan			√		√	√			√	2	3
Aplikasi Teknologi Informasi			√		√	√			√	1,5	2
Perilaku Organisasi			√		√	√			√	2	3
Analisis Lingkungan Bisnis			√		√	√			√	1,5	2
Pasar Modal dan Investasi			√		√	√			√	1,5	2
E Commerce			√		√	√			√	1,5	2
Kuliah Kerja Nyata (KKN)	√	√		√			√		√	3	4
Praktek Kerja Lapangan (PKL)	√	√		√			√			3	4
Proposal Skripsi			√		√	√	√		√	1,5	2
SKRIPSI			√		√	√	√		√	4	6

## 6.2. Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Pembentukan mata kuliah baru pada Program Studi Ekonomi didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 11.

Tabel 11. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum Program Studi Ekonomi

Mata Kuliah	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	Estimasi Waktu (jam)	Bobot MK (sks)
Pengantar Akuntansi			√	√	√			√		135	3
Etika Bisnis			√	√						90	2
Pengantar Teori Ekonomi Mikro			√	√	√			√		135	3
Pengantar Teori Ekonomi Makro			√	√	√			√		135	3

Matematika Ekonomi			√	√	√			√		135	3
Sejarah Pemikiran Dan Sistem Ekonomi			√	√	√			√		135	3
Pengantar Bisnis			√	√	√			√		135	3
Statistika Ekonomi			√	√	√			√		135	3
Teori Ekonomi Mikro			√	√	√			√		135	3
Teori Ekonomi Makro			√	√	√			√		135	3
Pasar Modal Dan Investasi			√	√						90	2
Akuntansi Sektor Publik			√	√	√			√		135	3
Ekonomi Pembangunan			√	√	√			√		135	3
Ekonomi Regional			√	√	√			√		135	3
Riset Operasional			√	√		√		√		135	3
Perekonomian Indonesia			√	√	√				√	135	3
Studi Kelayakan Bisnis			√	√		√			√	135	3
Analisis Laporan Keuangan			√	√	√				√	135	3
Koperasi Dan UMKM			√	√	√				√	135	3
Ekonometrika Dasar			√	√	√				√	135	3
Metode Penelitian Kuantitatif						√	√			90	2
Ekonomi Manajerial			√	√	√				√	135	3
Ekonomi Internasional			√	√	√				√	135	3
Perpajakan			√	√	√				√	135	3
Perencanaan Pembangunan			√	√		√		√	√	135	3
Ekonomi Moneter			√	√				√	√	135	3
Ekonometrika Menengah			√	√	√				√	135	3
Metode Penelitian Kualitatif						√	√			90	2
Agama	√		√							90	2
Pancasila	√		√							90	2
Bahasa Indonesia	√		√							90	2

Bahasa Inggris I	√		√							135	3
Pemetaan Potensi Ekonomi Daerah			√	√		√			√	135	3
Literasi Digital			√	√		√			√	135	3
Otonomi Keuangan Daerah			√	√		√			√	135	3
Praktik Kerja Lapangan (PKL)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	180	4
Kewarganegaraan	√		√							90	2
Bahasa Inggris II	√		√							135	3
Kewirausahaan	√		√							90	2
Kuliah Kerja Nyata (KKN)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	180	4
Bank Dan Lembaga Keuangan			√	√		√			√	135	3
Hubungan Industrial			√	√		√			√	135	3
Evaluasi Proyek			√	√		√			√	135	3
Aplikasi Komputer			√	√						90	2
MBKM Magang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	450	10
MBKM Penelitian/Asistensi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	450	10
MBKM Entrepreneur	√	√	√	√	√	√	√	√	√	450	10
Ekonomi Sumber Daya Manusia			√	√		√			√	135	3
Ekonomi Sumber Daya Alam			√	√		√			√	135	3
Proposal Penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90	2
Tugas Akhir	√	√	√	√	√	√	√	√	√	270	6

## 7. STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

### 7.1. Organisasi Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi

Tahapan penyusunan struktur kurikulum Program Studi Ekonomi dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;

- b. Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horizontal;
- c. Beban studi mahasiswa paling banyak 20 sks pada semester satu dan semester dua, sedangkan pada semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 sks;
- d. Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya disepakati oleh program studi.



Gambar 5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah Struktur Kurikulum Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum Program Studi Ekonomi dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum Program Studi Ekonomi terdiri dari organisasi horizontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horizontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas.

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum jenjang program studi sarjana dengan beban 144 sks secara umum ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum Program Studi Ekonomi

SMT	SKS	Jumlah MK	Kelompok Kuliah Program Sarjana					
			Mata Kuliah Wajib				MK Pilihan	MKWN
			Institusional	Keahlian dan Keilmuan	Dasar Keahlian	Keahlian Umum		
VIII	6	1	[MKD100009] [6]					
VII	18	6		[MKU542417] [3] [MKU542418]		[MKU542424] [2]	[MKP542401] [10] [MKP542402]	

				[3]			[10] [MKP542403] [10]	
VI	22	8	[MKD100007] [2] [MKD100008] [4]	[MKU442444] [3] [MKU542416] [3]		[MKU542421] [2] [MKU442407] [3]		[MKD100003] [2] [MKD100006] [3]
V	22	8		[MKU542422] [4]	[MKU542415] [3] [MKD542425] [3]	[MKU542414] [3]		[MKD100001] [2] [MKD100002] [2] [MKD100004] [2] [MKD100005] [3]
IV	20	7		[MKU542413] [3] [MKU542411] [3] [MKU442455] [3]	[MKU542420] [2]	[MKU442423] [3] [MKU442432] [3] [MKU542412] [3]		
III	20	7		[MKU542410] [3] [MKU442431] [3] [MKU442428] [3]	[MKU542419] [2]	[MKU442416] [3] [MKU442421] [3] [MKU542409] [3]		
II	20	7		[MKU542407] [3] [MKU542408] [3] [MKU542406] [3]	[MKU442440] [3] [MKU442450] [3]	[MKD442409] [3] [MKU442453] [2]		

I	20	7		[MKU542401] [3] [MKU542402] [3] [MKU542404] [3]	[MKU442402] [3] [MKU542405] [3]	[MKU542403] [3] [MKU442437] [2]		
---	----	---	--	--	--	--	--	--

## 7.2. Peta Kurikulum Perwujudan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Implementasi program MBKM dirancang dengan cermat kesesuaiannya dengan CPL dan mata kuliah pada Program Studi Ekonomi dan kesepakatan kerjasama yang matang dengan mitra. Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu bentuk terstruktur (*structured form*), bentuk bebas (*free form*) dan bauran keduanya (*hybrid form*). Desain implementasi program MBKM dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Peta Kurikulum Program Studi Ekonomi dengan Implementasi Program MBKM

SMT sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB-KM		
							DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
VIII	SKRIPSI	KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU		MK MB-KM ...		
8	S8,9 U 1-4,9 K1,2 P1								
VII	KN	PKL	KODE MK OO	KODE MK PP				MAGANG	
20	S3,5,6 U2 U10	S6,9 U2,5 K2						S6, S9 U2,5 P1 K2	
VI	KODE MK GG	KODE MK HH	KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL		MK MB-KM...	
20									
V	KODE MK AA	KODE MK BB	Metode Penelit.	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF	MK MB-KM B		
20			S9 U1 P2 K1						
IV	KODE MK S	KODE MK T	KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X	MK MB-KM A		
20									
III	KODE MK M	KODE MK N	KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R			
20									
II	KODE MK G	KODE MK H	KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L			
18									
I	KODE MK A	KODE MK B	KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F			
18									

MK POKOK PRODI
MKWU DAN PENDUKUNG
MK PILIHAN
MK/PROGRAM MB-KM
CPL SIKAP (S)
CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
CPL PENGETAHUAN (P)
CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

**PENGAKUAN DAN  
PENYETARAAN**

**KOMPETENSI TAMBAHAN**

SMT	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PROGRAM STUDI EKONOMI				PROGRAM MB-KM		
					DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
VII				MKP542401			MAGANG
30				MKP542402	PENELITIAN / ASISTENSI		
				MKP542403			ENTREPRENEUR

	MK POKOK PROGRAM STUDI
	MKWU DAN PENDUKUNG
	MK PILIHAN
	MK/PROGRAM MB-KM
	CPL SIKAP (S)
	CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
	CPL PENGETAHUAN (P)
	CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

Program Studi Ekonomi merencanakan dan menawarkan program kepada mahasiswa dengan kegiatan yang berbeda dan tidak harus menyiapkan kegiatan MBKM untuk 3 semester bergantung pada rancangan Program Studi. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti program MBKM yang ditawarkan atau mengikuti sepenuhnya di Program Studi Ekonomi sendiri. Mahasiswa dapat pula berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan MBKM dengan persetujuan Dosen Wali Studi dan Program Studi.

## 8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER I						
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	MKU442402	PENGANTAR AKUNTANSI	2		1	3
2	MKU442437	ETIKA BISNIS	2			2
3	MKU542401	PENGANTAR TEORI EKONOMI MIKRO	3			3
4	MKU542402	PENGANTAR TEORI EKONOMI MAKRO	3			3
5	MKU542403	MATEMATIKA EKONOMI	2		1	3

6	MKU542404	SEJARAH PEMIKIRAN DAN SISTEM EKONOMI	3			3
7	MKU542405	PENGANTAR BISNIS	3			3
<b>SEMESTER II</b>						
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	MKU442453	PASAR MODAL DAN INVESTASI	2			2
2	MKU442440	TEORI EKONOMI MIKRO	3			3
3	MKU442450	TEORI EKONOMI MAKRO	3			3
4	MKU542406	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	2		1	3
5	MKU542407	EKONOMI PEMBANGUNAN	3			3
6	MKU542408	EKONOMI REGIONAL	3			3
7	MKU542423	STATISTIKA EKONOMI	2		1	3
<b>SEMESTER III</b>						
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	MKU442416	RISET OPERASIONAL	2		1	3
2	MKU442421	PEREKONOMIAN INDONESIA	3			3
3	MKU442428	STUDI KELAYAKAN BISNIS	2		1	3
4	MKU442431	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3			3
5	MKU542409	KOPERASI DAN UMKM	3			3
6	MKU542410	EKONOMETRIKA DASAR	2		1	3
7	MKU542419	METODE PENELITIAN KUANTITATIF	2			2
<b>SEMESTER IV</b>						
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	MKU442423	EKONOMI MANAJERIAL	3			3
2	MKU442432	EKONOMI INTERNASIONAL	3			3
3	MKU442455	PERPAJAKAN	2		1	3
4	MKU542411	PERENCANAAN PEMBANGUNAN	3			3
5	MKU542412	EKONOMI MONETER	3			3
6	MKU542413	EKONOMETRIKA MENENGAH	2		1	3

7	MKU542420	METODE PENELITIAN KUALITATIF	2			2
SEMESTER V						
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	MKD100005	BAHASA INGGRIS I	3			3
2	MKD100002	PANCASILA	2			2
3	MKD100004	BAHASA INDONESIA	2			2
4	MKD100001	AGAMA	2			2
5	MKD542425	PEMETAAN POTENSI EKONOMI DAERAH	1		2	3
6	MKU542414	LITERASI DIGITAL	3			3
7	MKU542415	OTONOMI KEUANGAN DAERAH	3			3
8	MKU542422	PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)			4	4
SEMESTER VI						
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	MKU442444	HUBUNGAN INDUSTRIAL	3			3
2	MKD100007	KEWIRUSAHAAN			2	2
3	MKD100003	KEWARGANEGARAAN	2			2
4	MKU442407	BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN	3			3
5	MKD100006	BAHASA INGGRIS II	3			3
6	MKD100008	KULIAH KERJA NYATA (KKN)			4	4
7	MKU542416	EVALUASI PROYEK	2		1	3
8	MKU542421	APLIKASI KOMPUTER	1		1	2
SEMESTER VII						
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	MKP542401	MBKM MAGANG			10	10
2	MKP542402	MBKM PENELITIAN/ASISTENSI			10	10
3	MKP542403	MBKM ENTREPRENEUR			10	10
4	MKU542417	EKONOMI SUMBER DAYA MANUSIA	3			3
5	MKU542418	EKONOMI SUMBER DAYA ALAM	3			3
6	MKU542424	PROPOSAL PENELITIAN			2	2

SEMESTER VIII						
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	MKD100009	Tugas Akhir			6	6

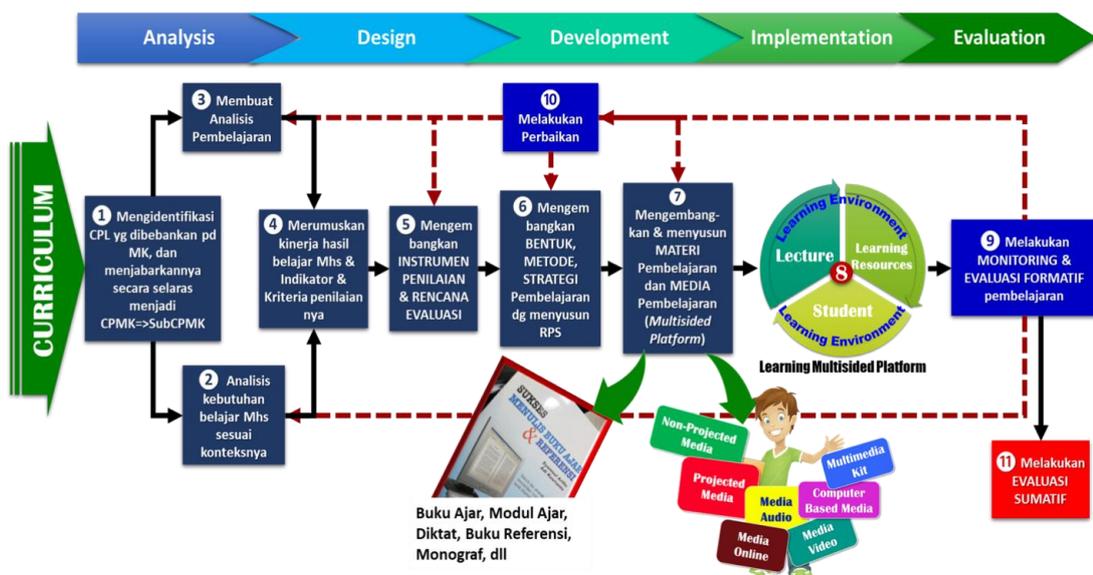
## 9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

### 9.1. Tahapan Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), beserta perangkat pembelajaran lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Perencanaan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 minimal memuat,

- capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
- cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran;
- cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

Dosen menetapkan model yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran model *Dick & Carey*. Pemilihan model ini dengan mempertimbangkan kemudahan dan efektifitas, dan kerangka yang sangat sistematis, dapat diukur kesesuaiannya dengan SN-Dikti. Tahapan perancangan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Tahap Perancangan Pembelajaran pada Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar di atas. Tahapan ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan terstruktur, efisien, dan efektif, serta dapat menjamin tercapainya CPL. Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
2. Merumuskan CPMK yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
3. Selanjutnya jika diperlukan dapat merumuskan sub-CPMK yang merupakan penjabaran atau elaborasi dari CPMK;
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
6. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
7. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
8. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
9. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber- sumber belajar yang sesuai;
10. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka rumusan CPL untuk suatu program studi harus dapat dicapai seperti yang sudah ditetapkan. Namun demikian untuk menambah kualitas dan memfasilitasi passion mahasiswa dapat ditambahkan beberapa kompetensi sesuai dengan pilihan kegiatan mahasiswanya.

## 9.2. Penyusunan Perencanaan Proses Pembelajaran

Unit Pengelola Program Studi mengkoordinasi penyusunan perencanaan proses pembelajaran yang disusun oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu. Dokumen perencanaan proses pembelajaran dapat diberi nama sesuai dengan

kebijakan masing- masing perguruan tinggi, termasuk memberi nama dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau nama lainnya.

1. Prinsip penyusunan perencanaan proses pembelajaran ke dalam RPS
  - a. Perencanaan proses pembelajaran harus mencakup:
    - 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
    - 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
    - 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Program studi dapat menambahkan unsur lain, sebagai contoh waktu belajar sesuai dengan bobot SKS mata kuliah.
  - b. Perencanaan proses pembelajaran diwujudkan dalam bentuk dokumen sehingga dapat digunakan pada setiap tahapan belajar.
  - c. Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan mahasiswa belajar untuk mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
  - d. Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan bagi dosen pengampu Mata Kuliah untuk membantu mahasiswa belajar mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
  - e. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning disingkat SCL)
  - f. Penyebutan dokumen bersifat terbuka, misal Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lainnya.
  - g. Perencanaan proses pembelajaran wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - h. Isian bagian-bagian dari RPS
    - 1) Nama program studi  
Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
    - 2) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul  
Sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
    - 3) Nama dosen pengampu  
Diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.
    - 4) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK  
CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah

dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi Ekonomi.

Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat **direformulasi** dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.

- 5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)

Kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).

- 6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian, materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut.

Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

- 7) Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Modalitas

Pembelajaran Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, Penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, bela negara.

Sedangkan metode pembelajaran diutamakan metode yang berpusat pada mahasiswa berupa: *Team Based Project*, *Case Method*, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dapat mendorong kolaborasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Modalitas pembelajaran adalah bagaimana dosen dapat menyajikan pembelajaran dalam bentuk luring, daring dengan berbagai *platform*, ataupun bauran dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa dan karakteristik bidang ilmu yang dipelajari.

8) Perhitungan sks dan ekuivalensinya

Berdasarkan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: a. belajar terbimbing; b. penugasan terstruktur; dan/atau c. mandiri. Pengaturan waktu belajar ditentukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi dengan ketentuan 1 sks setara dengan 45 jam kegiatan belajar per semester.

Pengertian 1 sks dalam <b>BENTUK PEMBELAJARAN</b> (Pasal 15&16, SN-Dikti 2023)			Menit	Jam
<b>a KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL</b>				
Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83
<b>b SEMINAR</b>				
Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83
<b>c PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>			170	2,83
<b>Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (BKP-MBKM) (Pasal 15).</b>				

**Pasal 15:**

- (1). Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan **sistem kredit semester (sks)**.
- (2). Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
- (3). Selain 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perguruan tinggi dapat menyelenggarakan 1 (satu) **semester antara** sesuai dengan kebutuhan.
- (6). Beban belajar 1 (satu) **satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.**

Gambar 7. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu pada Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

9) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

10) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

11) Daftar Referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

2. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Format RPS pada Program Studi Ekonomi telah memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12,

ayat (3) SN-Dikti. Adapun format RPS dapat diakses melalui <https://s.id/rpsunuja>

## 10. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 10.1. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa Program Studi Ekonomi. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar. Pada buku ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu, rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- a. **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILIAN
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

- b. **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

ASPEK/ DIMENSI YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN				
	Sangat Kurang <20	Kurang 21-40	Cukup 41-60	Baik 61-80	Sangat Baik >81
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

- c. **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

ASPEK/DIMENSI YANG DINILAI	SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>81

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- 7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

## 10.2. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio di Program Studi Ekonomi merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- a. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- b. Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- c. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel 17 digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

- a. Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- b. Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 17. Contoh Bentuk Rubrik Penilaian Portofolio

No.	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi
		1 = 5	6 - 10	1 = 5	6 - 10	1 = 5	6 - 10
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Raya-rata skor yang diperoleh							

### 10.3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme dan prosedur penilaian dapat mengikuti berikut ini namun perguruan tinggi masing-masing dapat menyesuaikan karakteristik pembelajarannya.

#### a. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 8.



Gambar 8. Mekanisme Penilaian pada Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

b. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap

- 1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- 2) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- 3) observasi kinerja,
- 4) pengembalian hasil observasi, dan
- 5) pemberian nilai akhir.

c. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- 1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- 2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- 3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

d. Pelaporan Penilaian

Hasil belajar mahasiswa dapat dinyatakan sebagai indeks prestasi atau keterangan lulus atau tidak lulus. Bentuk penilaian indeks prestasi pada dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat);
- b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga);
- c. huruf C setara dengan angka 2 (dua);
- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau
- e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).

Sesuai pasal 28 ayat 4 Permendikbudristek no 53 tahun 2023, penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dapat pula dinyatakan dalam keterangan lulus atau tidak lulus: Penilaian ini dapat digunakan pada mata kuliah yang berbentuk kegiatan di luar kelas dan/atau menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi. Hasil penilaian capaian pembelajaran pada setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester dan akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif.

Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian indeks prestasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{nilai angka} \times \text{besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{besar sks MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{nilai angka} \times \text{besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{besar sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

## 11. IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SKS

### 11.1. Model Implementasi MBKM

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dilandasi oleh Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 16 dan 18. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus.

Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi di UNUJA sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Sedangkan bagi perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan MBKM.

Paling tidak empat hal yang penting diperhatikan dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum dengan implementasi MBKM. *Pertama*, tetap fokus pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan/Capaian Pembelajaran Lulusan (SKL/CPL), yang merupakan dasar dari hasil pembelajaran yang diharapkan. *Kedua*, dipastikan untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang relevan dan bertaut langsung dengan CPL Program Studi, menjamin integrasi pembelajaran teori dan praktik.

*Ketiga*, dengan implementasi MBKM, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata yang tidak hanya memperluas wawasan sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaan yang dituju, tapi juga mengasah keterampilan interpersonal dan adaptasi dalam berbagai situasi. *Keempat*,

kurikulum harus dirancang dan dilaksanakan dengan sifat yang fleksibel dan responsif, mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta tuntutan dan dinamika pasar kerja (market signal), sekaligus memperhatikan kebutuhan pengembangan karakter mahasiswa dan tujuan pengembangan berkelanjutan.



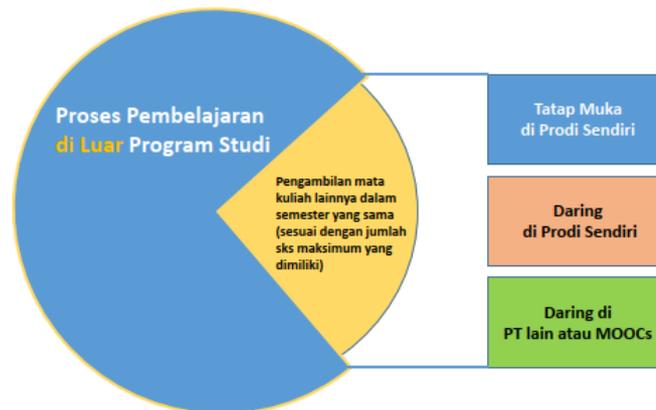
Gambar 9. Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester dalam Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

### 1. Pembelajaran Daring untuk Memfasilitasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Program MBKM memungkinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di dalam perguruan tinggi yang sama, maupun di luar perguruan tinggi asal mahasiswa. Sebagaimana tertuang dalam buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terdapat sembilan jenis kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mahasiswa di luar program studinya, diantaranya: pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di suatu satuan pendidikan, penelitian/riset di suatu instansi/institusi, melakukan proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, atau membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat diambil oleh mahasiswa tersebar dalam maksimum 3 (tiga) semester.

Pada berbagai kegiatan disebutkan di atas, mahasiswa tetap dapat memiliki kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran lainnya (baik di program studi sendiri atau di sumber belajar lainnya) sesuai dengan jumlah maksimum beban sks yang dimiliki oleh mahasiswa pada suatu semester. Dalam hal ini, program studi perlu pula menyiapkan berbagai

moda dan strategi pembelajaran untuk mengakomodir proses pembelajaran selama mahasiswa melaksanakan berbagai BKP MBKM di luar program studinya. Gambar berikut menjelaskan beberapa skenario yang mungkin dilakukan oleh mahasiswa di dalam menjalankan Merdeka belajar.



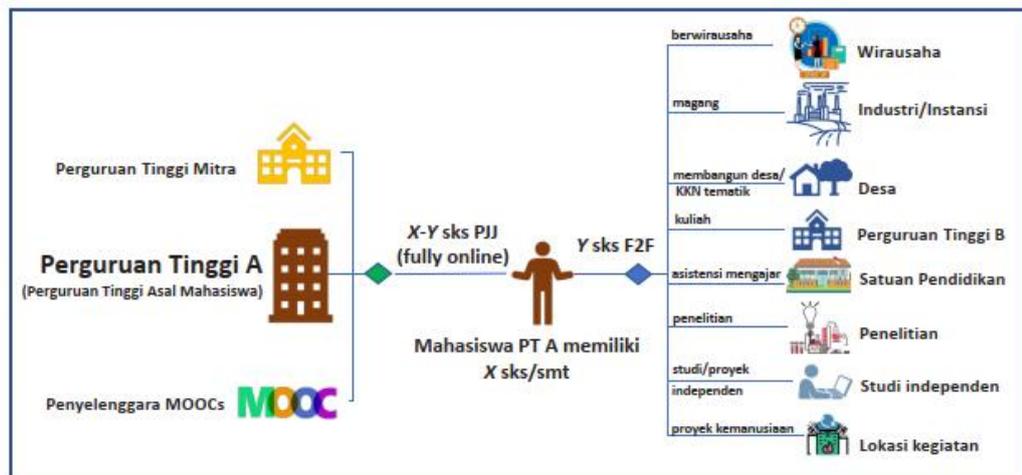
Gambar 10. Proses Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM pada Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

Gambar tersebut di atas menjelaskan bahwa dalam 1 (satu) semester, bila mahasiswa masih memiliki sejumlah sks yang diijinkan, di luar jumlah sks suatu kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diambil, maka mahasiswa tersebut dapat mengambil beberapa mata kuliah di dalam program studi (secara tatap muka atau daring) dan/atau di luar program studi (secara daring). Untuk mata kuliah yang diikuti di luar program studi, mahasiswa dapat mengikutinya secara daring pada suatu institusi/ perguruan tinggi lain atau mengambil mata kuliah yang tersedia pada suatu penyelenggara *Massive Open Online Courses (MOOCs)* yang diakui oleh program studi asal mahasiswa.

Dengan demikian, meskipun mahasiswa sedang mengikuti proses pembelajaran di luar program studi, mahasiswa tersebut tetap dapat mengikuti perkuliahan mata kuliah yang diambil di program studinya atau di luar program studi. Hal ini akan berdampak pada lama masa studi yang dapat ditempuh. Mahasiswa tetap dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan di luar program studinya, namun tidak mempengaruhi masa studi yang harus ditempuh.

Khusus untuk kegiatan proses pembelajaran yang berupa perolehan kredit di luar program studi (baik secara daring maupun tatap muka di perguruan tinggi sendiri maupun perguruan tinggi lain), mahasiswa juga tetap dimungkinkan untuk dapat mengambil mata kuliah sesuai dengan skenario di atas (mengambil beberapa mata kuliah dari perguruan tinggi lain/penyelenggara MOOCs), selama jumlah maksimum sks yang diizinkan

dalam semester terkait masih dipenuhi. Hal ini secara ringkas digambarkan pada skenario yang diberikan pada Gambar 11.



Gambar 11. Skenario Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM pada Program Studi Ekonomi (sumber: Buku Panduan KPT 2024 Ditjen Belmawa)

Skenario di atas perlu dipersiapkan oleh Program Studi Ekonomi atau UNUJA, terutama untuk memfasilitasi pembelajaran secara daring yang diambil oleh mahasiswa dari Program Studi Ekonomi. Dalam menghadapi era digital yang terus berkembang, program studi atau perguruan tinggi perlu mempersiapkan diri dengan baik, terutama dalam memfasilitasi pembelajaran secara daring. Kesiapan ini tidak hanya terbatas pada penggunaan aplikasi seperti Sistem Pengelola Pembelajaran atau *Learning Management Systems* (LMS) tetapi juga infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Infrastruktur yang canggih memungkinkan mahasiswa untuk mengakses dan mengikuti proses pembelajaran secara efektif dari manapun. Hal ini menuntut adanya fleksibilitas dalam sistem pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan akademik tanpa terikat oleh waktu dan ruang, menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang beragam.

#### 11.2. *Outcome Based Education* dalam Merdeka Belajar

Untuk mencapai capaian pembelajaran yang sempurna sesuai paradigma OBE, maka sangat diperlukan fleksibilitas, kreatifitas yang tinggi dan tidak dikekang oleh regulasi yang ketat, memang harus dikerjakan dan dilatihkan selama proses pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran. Hal tersebut diperlukan karena capaian pembelajaran sangat ditentukan oleh capaian masing-masing mahasiswa yang mengembangkan kemampuan dirinya sesuai dengan bakat yang dimiliki dalam proses belajarnya. Merdeka Belajar yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 diharapkan

mampu melonggarkan regulasi sehingga memudahkan dalam pencapaian KKNI dan SN Dikti.

Merdeka Belajar dimunculkan dalam standar proses pembelajaran yang menyediakan paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan pembelajaran di dalam Program Studi Ekonomi. Satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS merupakan pembelajaran di luar Program Studi Ekonomi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS merupakan: (1) Pembelajaran pada Program Studi yang sama di luar UNUJA; (2) Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau (3) Pembelajaran di luar UNUJA. Pelaksanaan pembelajaran tersebut memerlukan penyesuaian berdasarkan kondisi yang ada.

### 11.3. Pilihan Proses Merdeka Belajar

Aktualisasi pelaksanaan Merdeka Belajar telah disesuaikan dengan kondisi, kemampuan dan kesiapan Program Studi Ekonomi di lingkungan UNUJA dan semua yang akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Pelaksanaan Merdeka Belajar memberikan tantangan dan kesempatan bagi UNUJA untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hardskills* dan *softskills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hardskills* dan *softskills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Oleh karena itu perencanaan Merdeka Belajar harus dilakukan sangat hati-hati sehingga CPL dapat terukur dalam asesmen yang sesuai. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dan Program Studi Ekonomi bersinergi menawarkan CPL yang memang dapat dicapai dan dapat diukur tingkat keberhasilannya. Didukung dengan tambahan aturan dan mekanisme khusus yang jelas dan tegas demi terselenggaranya proses pembelajaran di luar Program Studi Ekonomi dengan baik.

#### 1. Standar UNUJA dalam Merdeka Belajar

Standar UNUJA dalam pelaksanaan Merdeka Belajar adalah sebagai berikut:

- a. Beban belajar program pendidikan pada jenis pendidikan akademik sarjana minimal 144 sks dan maksimal 160 sks.

- b. Mata Kuliah Wajib Umum yang ditetapkan sebanyak 8 sks, terdiri dari
  - 1) Agama (2 SKS);
  - 2) Pancasila (2 SKS);
  - 3) Kewarganegaraan (2 SKS);
  - 4) Bahasa Indonesia (2 SKS);
- c. Mata Kuliah Wajib Universitas ditetapkan sebanyak 18 SKS;
  - 1) Bahasa Inggris (6 SKS, terbagi dalam dua semester);
  - 2) Kewirausahaan (2 SKS);
  - 3) Pengabdian kepada Masyarakat (4 SKS);
  - 4) Tugas Akhir (6 SKS);
- d. Mata Kuliah Wajib Fakultas Sosial dan Humaniora ditetapkan sebanyak maksimal 12 SKS disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan oleh Dekan.
- e. Mata kuliah wajib Program Studi Ekonomi maksimum 92 SKS dan mata kuliah pilihan minimal 20 SKS (wajib diprogram 10 SKS) + 4 SKS PKL wajib bagi yang tidak mengambil merdeka belajar diluar UNUJA
- f. Kompetensi keagamaan meliputi keaswajaan, kepesantrenan, furudhul ainiyah, dan BTQ (baca tulis Al-Qur'an) dikelola oleh Lembaga Sertifikasi Profesi dan Kompetensi (LSPK) dan dikemas dalam suatu uji kompetensi. Wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai syarat kelulusan.
- g. Mahasiswa dapat memilih paket merdeka belajar 1 semester, 2 semester, atau 3 semester.
  - 1) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS
  - 2) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- h. Konversi kegiatan dalam skema merdeka belajar dapat dilakukan berupa
  - 1) konversi ke mata kuliah Program Studi Ekonomi, baik wajib maupun pilihan, yang capaian pembelajarannya serupa atau mirip;
  - 2) konversi ke mata kuliah pilihan universitas yang berupa softskill; atau
  - 3) pengakuan dalam SKPI jika mahasiswa akan atau sedang dalam tugas akhir.

## 2. Distribusi SKS dalam Kurikulum

Dalam rangka mengimplementasikan Pasal 18 dari Permendikbud nomor 3 tahun 2020, UNUJA menetapkan enam 6 pilihan jalur pendidikan sebagai berikut:

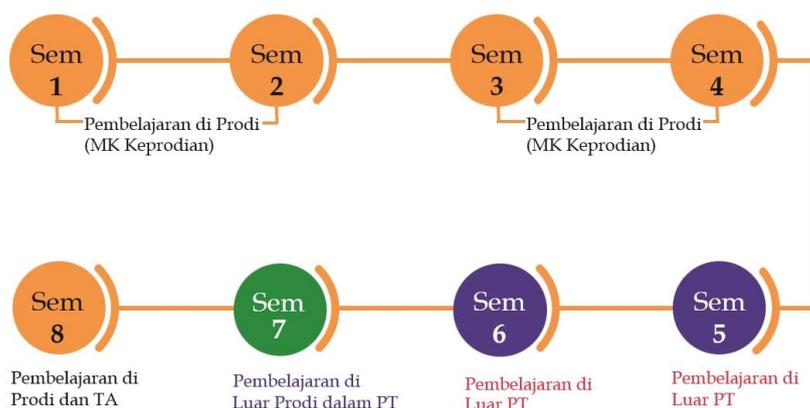
- a. Pendidikan reguler;
- b. Pendidikan merdeka belajar 1 semester di UNUJA;
- c. Pendidikan merdeka belajar 1 semester di luar UNUJA;
- d. Pendidikan merdeka belajar 2 semester di UNUJA dan luar UNUJA;
- e. Pendidikan merdeka belajar 2 semester di luar UNUJA;
- f. Pendidikan merdeka belajar 3 semester.

Penetapannya didasarkan pada pemenuhan masa studi dan beban kerja dalam proses pembelajaran. Rincian bobot SKS yang menyertai penetapan pilihan adalah sebagai berikut:

- a. Total beban SKS selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 SKS dan maksimum 160 SKS;
- b. Total beban SKS untuk Mata Kuliah Wajib Umum adalah 8 SKS, dengan rincian Agama 2 SKS, Pancasila 2 SKS, Kewarganegaraan 2 SKS, dan Bahasa Indonesia 2 SKS;
- c. Total beban SKS untuk Mata Kuliah Wajib Universitas 18 SKS (Bahasa Inggris 6 SKS, Kewirausahaan 2 SKS, Kuliah Kerja Nyata (KKN) 4 SKS dan Tugas Akhir atau Skripsi 6 SKS);
- d. Total beban SKS untuk Mata Kuliah Wajib Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA maksimal 12 SKS yang ditetapkan oleh Dekan;
- e. Total beban SKS untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi Ekonomi maksimal 92 SKS;
- f. Total beban SKS untuk Mata Kuliah Pilihan Program Studi Ekonomi minimal 20 SKS (wajib diprogram 10 SKS) + PPL/PKL 4 SKS wajib bagi yang tidak mengambil merdeka belajar diluar UNUJA;
- g. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di semester 5;
- h. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam UNUJA dilaksanakan di semester 7;
- i. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar UNUJA dapat dilaksanakan di semester 5 atau di semester 6
- j. Pelaksanaan merdeka belajar 2 semester di luar UNUJA dapat dilakukan di semester 5 dan semester 6
- k. Pelaksanaan merdeka belajar 2 semester yang terdiri dari 1 semester diluar Program Studi Ekonomi di dalam UNUJA (dapat dilakukan di

semester 7) dan 1 semester di luar UNUJA (dapat dilakukan di semester 5 atau di semester 6)

- l. Pelaksanaan merdeka belajar 3 semester yang terdiri dari 1 semester diluar PS didalam UNUJA (dapat dilakukan di semester 7) dan 2 semester di luar UNUJA (dapat dilakukan di semester 5 dan semester 6)
- m. Distribusi SKS dan mata kuliah dalam kurikulum program sarjana diatur lebih lanjut oleh Ketua Program Studi yang dituangkan dalam dokumen kurikulum Program Studi Ekonomi menggunakan model non blok pembelajaran merdeka belajar sebagaimana gambar berikut:



Gambar 12. Skenario Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM pada Program Studi Ekonomi

#### 11.4. Pelaksanaan Merdeka Belajar

##### 1. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar

###### a. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kemendikbudristek

Bentuk kegiatan merdeka belajar di UNUJA terdapat 8 (delapan) pilihan bentuk kegiatan pembelajaran di luar UNUJA sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 yaitu:

- 1) Kegiatan Pertukaran Pelajar;
- 2) Kegiatan Magang/Praktik Kerja;
- 3) Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan;
- 4) Kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik;
- 5) Kegiatan Proyek Kemanusiaan;
- 6) Kegiatan Wirausaha;
- 7) Kegiatan Studi/Proyek Independen;
- 8) Kegiatan Penelitian.



Gambar 13. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM Kemendikbudristek

Berikut uraian masing-masing bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar Kemendikbudristek yang dilaksanakan di UNUJA:

#### 1) Kegiatan Pertukaran Pelajar

Kegiatan pertukaran pelajar adalah kegiatan belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga/asrama di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri. Dalam kegiatan ini UNUJA bertanggungjawab untuk,

- a) Menjalani kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa;
- b) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound atau sejumlah mahasiswa yang melakukan outbound (resiprokal);
- c) Menyelenggarakan sistem seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi azas keadilan bagi mahasiswa;
- d) Melakukan kontrol dalam penyelenggaraan pertukaran pelajar;
- e) Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran pelajar untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa;

Dalam kegiatan ini Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bertanggungjawab untuk:

- a) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas Program Studi;
- b) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan. Program Studi Ekonomi bertanggungjawab untuk:
  - o Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka;
  - o Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas Program Studi di UNUJA;
  - o Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar Program Studi Ekonomi dan luar UNUJA beserta persyaratannya;
  - o Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar Program Studi Ekonomi dan luar UNUJA;
  - o Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar Program Studi Ekonomi dan luar UNUJA, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

Adapun mahasiswa bertanggungjawab untuk:

- a) Merencanakan bersama Dosen Wali mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar Program Studi Ekonomi;
  - b) Mendaftar program kegiatan luar Program Studi Ekonomi;
  - c) Melengkapi persyaratan kegiatan luar Program Studi Ekonomi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
  - d) Mengikuti program kegiatan luar Program Studi Ekonomi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada;
- 2) Kegiatan Magang/Praktik Kerja

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di UNUJA akan makin relevan. Kegiatan magang industri dapat diintegrasikan dengan tugas akhir sesuai kebijakan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA. Dalam hal ini UNUJA bertanggungjawab untuk:

- a) Menyiapkan keberangkatan mahasiswa;
  - b) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus;
  - c) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi;
  - d) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- 3) Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman. Dalam hal ini, UNUJA akan bertanggungjawab untuk:

- a) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sekolah yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek;
  - b) Menyediakan informasi tentang data sekolah sesuai yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek;
  - c) Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa;
  - d) Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai SKS.
- 4) Kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadi generasi optimal. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan bidang ilmu dan minatnya dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya.

Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan di desa diharapkan dapat mendampingi kegiatan perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan

BUMDes, supervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi. Dalam hal ini, UNUJA bertanggungjawab untuk:

- a) Menjalin kerja sama dengan Kementerian, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa atau lembaga lain yang relevan dalam penyelenggaraan program proyek di desa;
- b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan;
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama kegiatan dari kampus;
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi dengan mengirim pembimbing untuk melakukan kunjungan di desa;
- e) Memberangkatkan mahasiswa;
- f) Melakukan penilaian (oleh Dosen pendamping bersama supervisor di desa) terhadap proyek yang dilakukan mahasiswa.

5) Kegiatan Proyek Kemanusiaan

Tujuan dari kegiatan proyek kemanusiaan adalah menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. Di samping itu juga untuk melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing. Dalam kegiatan ini, UNUJA bertanggungjawab untuk:

- a) Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga atau organisasi kemanusiaan baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (seperti MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya);
- b) Menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan proyek kemanusiaan apabila terjadi bencana kemanusiaan yang darurat;
- c) Menyelenggarakan seleksi untuk proyek kemanusiaan;
- d) Memastikan proyek kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama;
- e) Memberikan dosen pendamping untuk melakukan monitoring, serta evaluasi terhadap proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa;
- f) Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai SKS.

6) Kegiatan Wirausaha

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Di sisi lain kegiatan ini akan mengurangi permasalahan meningkatnya pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. Dalam hal ini UNUJA bertanggungjawab untuk:

- a) Menyediakan pusat inkubasi bisnis pemula bagi mahasiswa;
- b) Menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung;
- c) Memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan, dari dosen serta para ahli kewirausahaan;
- d) Menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar;
- e) Menyediakan dosen pendamping kepada mahasiswa;
- f) Memberikan penyeteraan terhadap kegiatan wirausaha menjadi SKS yang didapatkan oleh mahasiswa.

#### 7) Kegiatan Studi/Proyek Independen

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) mewujudkan ide mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, (2) menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, dan (3) meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Dalam hal ini, UNUJA bertanggungjawab untuk:

- a) Menyediakan dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh mahasiswa;
- b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa di dalam Program Studi Ekonomi atau lintas Program Studi dan lintas fakultas;
- c) Menyenggarakan pertimbangan akademik atas kelayakan proyek independen yang diajukan;
- d) Memberikan dosen pendamping yang sesuai dengan ahli dari topik proyek independen yang diajukan;
- e) Menyenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh mahasiswa;
- f) Menyenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi SKS.

#### 8) Penelitian/Riset

Penelitian/riset mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset

yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh dosen atau peneliti. Dalam hal ini, UNUJA bertanggungjawab untuk:

- a) Menjalin kerja sama dengan lembaga/laboratorium riset;
- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus;
- c) Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan supervisor di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai;
- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium untuk dijadikan SKS mahasiswa.

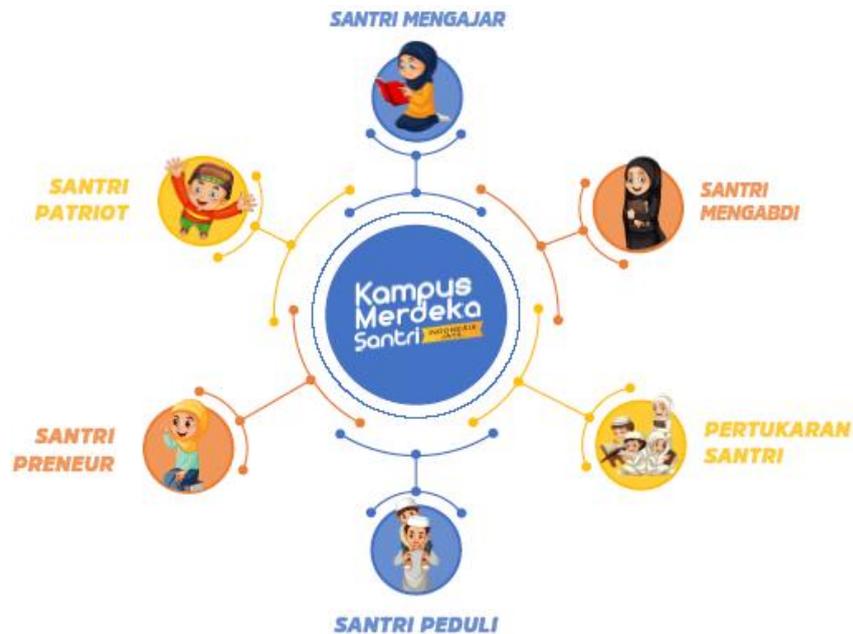
Tujuan setiap kegiatan bentuk pembelajaran tersebut dapat diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Kegiatan dan akan disetarakan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Karena bidang keilmuan yang sangat beraneka ragam pada program studi yang berbeda-beda, diperlukan tinjauan dengan cermat terhadap Capaian Pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2020. Adapun peraturan dan prosedur pelaksanaan program MBKM Kemendikbudristek yang dilaksanakan di UNUJA mengacu pada pedoman kegiatan MBKM yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.

## 2. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Mandiri UNUJA (MBKM Santri)

Selain kegiatan pembelajaran di luar kampus dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek, UNUJA juga telah melaksanakan program MBKM secara mandiri melalui Program MBKM Santri yang telah secara resmi diluncurkan oleh Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas dan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., mewakili Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI pada tanggal 28 Nopember 2021. Terdapat 6 (Enam) pilihan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dalam Program MBKM Santri yaitu:

- a. Kegiatan Pertukaran Santri;
- b. Kegiatan Santri Mengajar;
- c. Kegiatan Santri Mengabdikan;

- d. Kegiatan Santri Peduli;
- e. Kegiatan Santripreneur;
- f. Kegiatan Santri Patriot.



Berikut uraian masing-masing bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar yang dilaksanakan secara mandiri oleh UNUJA yaitu MBKM Santri.

a. Kegiatan Pertukaran Santri

Program Pertukaran Santri adalah program yang diselenggarakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNUJA untuk mengikuti perkuliahan dan keilmuan di perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk perolehan angka kredit, pengalihan kredit, dan kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstra-kurikuler, termasuk kegiatan pemahaman lintas budaya dan kepemimpinan sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Tanggungjawab UNUJA dalam kegiatan pertukaran santri ini adalah:

- 1) Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi Pesantren mitra dalam penyelenggaraan kegiatan Pertukaran Santri;
- 2) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke Perguruan Tinggi Pesantren Mitra;
- 3) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama kegiatan Pertukaran Santri;
- 4) Memberikan pembekalan dan sosialisasi teknis kepada mahasiswa calon peserta kegiatan Pertukaran Santri;

- 5) Menyusun SOP (*Standard Operational Procedure*) pelaksanaan kegiatan Pertukaran Santri dengan mempertimbangkan rekognisi SKS bagi mahasiswa;
- 6) Memberikan pembekalan tentang SOP dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan kegiatan Pertukaran Santri.

Dalam kegiatan pertukaran santri Fakultas Sosial dan Humaniora bertanggungjawab untuk:

- 1) Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama kegiatan Pertukaran Mahasiswa Santri dengan Perguruan Tinggi Pesantren Mitra;
- 2) Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi kegiatan Pertukaran Santri;
- 3) Memastikan kegiatan Pertukaran Santri yang dijalankan oleh mahasiswa santri terlaksana sesuai dengan tujuan utama;
- 4) Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Pertukaran Santri yang dilakukan oleh mahasiswa santri;
- 5) Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan Pertukaran Santri;
- 6) Bersama dengan program studi memberikan rekognisi kegiatan Pertukaran Santri.

Program Studi Ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan pertukaran santri memiliki tanggungjawab untuk:

- 1) Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan Pusat Layanan MBKM UNUJA;
- 2) Memberikan rekomendasi mahasiswa santri yang akan mendaftar kegiatan Pertukaran Santri;
- 3) Menetapkan dosen pendamping sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap kegiatan Pertukaran Santri;
- 4) Memfasilitasi konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan Pertukaran Santri.

Dalam kegiatan pertukaran santri mahasiswa memiliki tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas di SIM MBKM UNUJA;
- 2) Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun;

- 3) Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- 4) Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya program;
- 5) Menyusun laporan dan menyerahkan kepada Ketua Program Studi Ekonomi;
- 6) Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi;
- 7) Mengisi logbook, membuat laporan, dan publikasi salah satu atau beberapa program ke media daring/cetak.

Adapun tanggung jawab mitra dalam kegiatan pertukaran santri adalah:

- 1) Memfasilitasi pelaksanaan, menyediakan data dan informasi yang relevan, dan sumberdaya lainnya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pertukaran Santri;
- 2) Menjamin terlaksananya kegiatan Pertukaran Santri yang dijalankan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan;
- 3) Menyediakan supervisor/mentor di unit kerja penempatan yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Pertukaran Santri;
- 4) Mengelola penempatan mahasiswa di Perguruan Tinggi Pesantren Mitra;
- 5) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama melakukan kegiatan Pertukaran Santri dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

b. Kegiatan Santri Mengajar

Santri Mengajar merupakan kegiatan dari program MBKM Santri UNUJA bagi mahasiswa untuk melaksanakan asistensi mengajar di Pesantren Nurul Jadid dan Pesantren Mitra. Kegiatan Program Santri Mengajar diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mengajar dan membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan di Pesantren. Bentuk kegiatan Santri Mengajar mencakup, antara lain, mengajar di dalam unit kerja pesantren dan mengajar di lembaga pendidikan formal dan informal di bawah naungan pesantren. Sebagai lembaga perguruan tinggi di bawah Yayasan Nurul Jadid, UNUJA meluncurkan kegiatan Santri Mengajar ini sebagai upaya kampus pesantren dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta

mengaplikasikan ilmunya di lembaga dan memberikan kesempatan bagi masyarakat memperoleh kemajuan melalui kehadiran mahasiswa untuk mengajar, mendidik, dan menginspirasi.

Tanggungjawab UNUJA dalam kegiatan santri mengajar ini adalah:

- 1) Menjalin kerjasama dengan Pesantren Nurul Jadid dan Pesantren Mitra dalam penyelenggaraan kegiatan Santri Mengajar;
- 2) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke unit-unit di Pesantren Nurul Jadid dan Pesantren Mitra;
- 3) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama kegiatan Santri Mengajar;
- 4) Memberikan pembekalan dan sosialisasi teknis kepada mahasiswa calon peserta kegiatan Santri Mengajar;
- 5) Menyusun SOP (Standard Operational Procedure) pelaksanaan kegiatan Santri Mengajar dengan mempertimbangkan rekognisi SKS bagi mahasiswa;
- 6) Memberikan pembekalan tentang SOP dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan Santri Mengajar;

Dalam kegiatan santri mengajar Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bertanggungjawab untuk:

- 1) Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerjasama kegiatan Santri Mengajar dengan pesantren;
- 2) Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi kegiatan Santri Mengajar;
- 3) Memastikan kegiatan Santri Mengajar yang dijalankan oleh mahasiswa terlaksana sesuai dengan tujuan utama;
- 4) Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Santri Mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa;
- 5) Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan Santri Mengajar;
- 6) Bersama dengan Ketua Program Studi Ekonomi memberikan rekognisi kegiatan Santri Mengajar.

Program Studi Ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan santri mengajar memiliki tanggungjawab untuk:

- 1) Menjalin kerjasama dengan pesantren mitra;
- 2) Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar kegiatan Santri Mengajar;

- 3) Menetapkan dosen pendamping sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap kegiatan Santri Mengajar;
- 4) Memfasilitasi pemberian penghargaan/rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan Santri Mengajar.

Dalam kegiatan santri mengajar mahasiswa memiliki tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas di SIM MBKM UNUJA;
- 2) Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun;
- 3) Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- 4) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing selama kegiatan santri mengajar berlangsungnya program;
- 5) Menyusun laporan dan menyerahkan kepada ketua Program Studi Ekonomi dan Pusat Layanan MBKM UNUJA;
- 6) Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi;
- 7) Mengisi logbook, laporan, dan publikasi salah satu atau beberapa program ke media daring/cetak;
- 8) Membuat artikel dan mempublikasikan ke jurnal.

Adapun tanggung jawab mitra dalam kegiatan santri mengajar adalah:

- 1) Memfasilitasi pelaksanaan, menyediakan data dan informasi yang relevan, dan sumberdaya lainnya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Santri Mengajar;
- 2) Menjamin terlaksananya kegiatan Santri Mengajar yang dijalankan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan;
- 3) Menyediakan supervisor/mentor di unit kerja penempatan yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Santri Mengajar;
- 4) Mengelola penempatan mahasiswa di unit-unit, wilayah-wilayah dan/atau lembaga pendidikan terkait di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra;
- 5) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama melakukan kegiatan Santri Mengajar dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

c. Kegiatan Santri Mengabdikan

Santri Mengabdi merupakan salah satu kegiatan dari program MBKM Santri UNUJA bagi mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian di Pesantren secara langsung bersama-sama para santri mengidentifikasi potensi serta menangani masalah yang ditemui di Pesantren. Kegiatan Program Santri Mengabdi diharapkan dapat mengasah soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Bentuk kegiatan Santri Mengabdi mencakup, antara lain, mengabdi sebagai tenaga unit kerja pesantren, mengabdi sebagai wali asuh santri, dan mengabdi sebagai pembina santri bidang keagamaan. Sebagai lembaga perguruan tinggi di bawah Yayasan Nurul Jadid, UNUJA meluncurkan Program Santri Mengabdi ini sebagai upaya kampus pesantren dalam memberikan rekognisi kepada para mahasiswa santri yang mengabdi di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dalam bentuk konversi mata kuliah dan program KKN.

Tanggungjawab UNUJA dalam kegiatan santri mengabdi ini adalah:

- 1) Menjalin kerjasama dengan Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dalam penyelenggaraan Program Santri Mengabdi;
- 2) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke unit-unit kerja/lembaga mitra di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra;
- 3) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama kegiatan Santri Mengabdi dilaksanakan;
- 4) Memberikan pembekalan dan sosialisasi teknis kepada mahasiswa calon peserta kegiatan Santri Mengabdi;
- 5) Menyusun SOP (Standard Operational Procedure) pelaksanaan kegiatan Santri Mengabdi dengan mempertimbangkan rekognisi SKS bagi mahasiswa;
- 6) Memberikan pembekalan tentang SOP dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan kegiatan Santri Mengabdi.

Dalam kegiatan santri mengajar Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bertanggungjawab untuk:

- 1) Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerjasama kegiatan Santri Mengabdi dengan mitra Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra;
- 2) Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi kegiatan Santri Mengabdi;

- 3) Memastikan kegiatan Santri Mengabdi yang dijalankan oleh mahasiswa terlaksana sesuai dengan tujuan utama;
- 4) Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Santri Mengabdi yang dilakukan oleh mahasiswa;
- 5) Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan Santri Mengabdi;
- 6) Bersama dengan Ketua Program Studi Ekonomi memberikan rekognisi kegiatan Santri Mengabdi.

Program Studi Ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan santri mengabdi memiliki tanggungjawab untuk:

- 1) Menjalin kerjasama dengan mitra pesantren mitra;
- 2) Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar kegiatan Santri Mengabdi;
- 3) Menetapkan dosen pendamping sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap kegiatan Santri Mengabdi;
- 4) Memfasilitasi pemberian penghargaan/rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan Santri Mengabdi.

Dalam kegiatan santri mengabdi mahasiswa memiliki tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas di SIM MBKM UNUJA;
- 2) Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun;
- 3) Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- 4) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing selama berlangsungnya kegiatan santri mengabdi;
- 5) Menyusun laporan dan menyerahkan kepada Ketua Program Studi Ekonomi dan Pusat Layanan MBKM UNUJA;
- 6) Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi;
- 7) Membuat logbook, laporan, dan publikasi salah satu atau beberapa program ke media daring/cetak;
- 8) Membuat artikel dan mengirimkan ke jurnal pengabdian.

#### d. Kegiatan *Santri Preneur*

Santripreneur merupakan kegiatan dari program MBKM Santri UNUJA bagi mahasiswa untuk memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan santripreneur dapat berwujud produk atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan santri yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas melalui jaringan pondok pesantren dalam skala regional maupun nasional dan mendorong pertumbuhan dan pengembangan santripreneur di lingkungan pondok pesantren.

Tanggungjawab UNUJA dalam kegiatan santripreneur ini adalah:

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan program santri preneur pada tingkat universitas;
- 2) Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan santri preneur;
- 3) Memberikan pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pendamping kegiatan santri preneur;
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan santri preneur pada tingkat universitas;
- 5) Menyediakan sistem informasi pelaksanaan kegiatan wirausaha.

Dalam kegiatan santripreneur Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bertanggungjawab untuk:

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan santri preneur pada tingkat universitas;
- 2) Berkoordinasi dengan wakil rektor bidang akademik dan program studi untuk pelaksanaan kegiatan santri preneur;
- 3) Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan santri preneur;
- 4) Bersama dengan program studi memberikan rekognisi kegiatan santri preneur;
- 5) Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi matakuliah

Program Studi Ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan santripreneur memiliki tanggungjawab untuk:

- 1) Memberikan informasi kepada mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan santri preneur;

- 2) Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel dan menetapkan melalui surat keputusan;
- 3) Memberikan pembekalan kompetensi teknis (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) kepada mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan santri preneur;
- 4) Memfasilitasi pemberian penghargaan/rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan santri preneur.

Dalam kegiatan santri preneur mahasiswa memiliki tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas untuk mengikuti Kegiatan santri preneur;
- 2) Mengikuti pembekalan sebelum melaksanakan kegiatan santri preneur;
- 3) Melaksanakan kegiatan santri preneur sesuai sesuai standar program;
- 4) Membuat catatan kegiatan harian terkait kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pendamping dan dilampirkan pada laporan kegiatan;
- 5) Melakukan konsultasi dengan pembimbing/mentor selama berlangsungnya kegiatan;
- 6) Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi;
- 7) Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi.

e. Kegiatan Santri Peduli

Santri peduli merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kepedulian terhadap masyarakat secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan. Program santri peduli dapat berbentuk kegiatan sosial pada organisasi kemanusiaan dengan persetujuan Perguruan Tinggi. Program ini diharapkan dapat menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; dan melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Tanggungjawab UNUJA dalam kegiatan santri peduli ini adalah:

- 1) Menyusun kebijakan terkait santri peduli untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran akademik dan program Kemanusiaan;
- 2) Menjalani kerja sama dengan mitra organisasi kemanusiaan, baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya);
- 3) Menginisiasi kerjasama program santri peduli dengan mitra organisasi;
- 4) Dalam hal terjadi bencana kemanusiaan yang darurat, UNUJA dapat menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan program Kemanusiaan;
- 5) Menyelenggarakan seleksi untuk program santri peduli.

Dalam kegiatan santri peduli Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bertanggungjawab untuk:

- 1) Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama program santri peduli dengan pesantren mitra dan organisasi kemanusiaan;
- 2) Menindaklanjuti penugasan program kemanusiaan yang dilakukan universitas atas terjadinya bencana kemanusiaan yang darurat;
- 3) Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi program santri peduli;
- 4) Memastikan program kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama;
- 5) Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring serta evaluasi terhadap program kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Program Studi Ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan santri peduli memiliki tanggungjawab untuk:

- 1) Melakukan telaah dan verifikasi mata kuliah sesuai dengan rincian program santri peduli;
- 2) Melakukan penyetaraan jam kegiatan program santri peduli untuk diakui sebagai SKS;
- 3) Menginformasikan mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan program santri peduli kepada mahasiswa;
- 4) Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar program kemanusiaan;

- 5) Menentukan dosen pembimbing program kemanusiaan untuk setiap mahasiswa;
- 6) Mengusulkan SK dosen pembimbing program kemanusiaan ke fakultas untuk setiap mahasiswa;
- 7) Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika kegiatan program kemanusiaan sudah selesai (atau akan dimulai);
- 8) Mengoordinasikan dengan pesantren mitra dan mitra organisasi program kemanusiaan untuk nota kesepahaman.

Dalam kegiatan santri peduli mahasiswa memiliki tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas;
- 2) Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun;
- 3) Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- 4) Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya program;
- 5) Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi;
- 6) Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi.

f. Kegiatan Santri Patriot

Santri patriot merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu program-program pesantren dan universitas secara berkelompok. Program santri patriot dapat berbentuk kegiatan pelayanan terhadap program/kegiatan yang dilaksanakan oleh pesantren dan UNUJA. Program ini diharapkan dapat menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; dan melatih mahasiswa memiliki *softskill* dalam mengorganisasikan program/kegiatan pesantren dan universitas serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Tanggungjawab universitas dalam kegiatan santri patriot ini adalah:

- 1) Menyusun kebijakan terkait santri patriot untuk memfasilitasi kegiatan di pesantren dan universitas;

- 2) Menginisiasi kerjasama program santri patriot dengan Pesantren Nurul Jadid;
- 3) Dalam hal adanya kegiatan/program di pesantren maupun di universitas, UNUJA dapat menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan program tersebut;
- 4) Menyelenggarakan seleksi untuk program santri patriot.

Dalam kegiatan santri patriot Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bertanggungjawab untuk:

- 1) Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama program santri patriot dengan pesantren Nurul Jadid;
- 2) Menindaklanjuti penugasan program santri patriot yang dilakukan universitas atas terselenggaranya kegiatan/program yang darurat;
- 3) Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi program santri patriot;
- 4) Memastikan kegiatan/program yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama;
- 5) Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring serta evaluasi terhadap program santri patriot yang dilakukan oleh mahasiswa.

Program Studi Ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan santri patriot memiliki tanggungjawab untuk:

- 1) Melakukan telaah dan verifikasi mata kuliah sesuai dengan rincian program santri patriot;
- 2) Melakukan penyetaraan jam kegiatan program santri patriot untuk diakui sebagai SKS;
- 3) Menginformasikan mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan program santri patriot kepada mahasiswa;
- 4) Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar program santri patriot;
- 5) Menentukan dosen pembimbing program santri patriot untuk setiap mahasiswa;
- 6) Mengusulkan SK dosen pembimbing program santri patriot ke fakultas untuk setiap mahasiswa;
- 7) Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika kegiatan program kemanusiaan sudah selesai (atau akan dimulai);
- 8) -Mengoordinasikan dengan pesantren Nurul Jadid untuk nota kesepahaman.

Dalam kegiatan santri patriot mahasiswa memiliki tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas;
- 2) Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun;
- 3) Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- 4) Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya program;
- 5) Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi;
- 6) Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/ rekognisi.

### 3. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Mandiri Program Studi UNUJA

Program Studi di lingkungan UNUJA dapat menyelenggarakan program MBKM Mandiri yang disahkan oleh dekan dengan tembusan kepada Rektor atau Wakil Rektor terkait. Kegiatan MBKM yang dilaksanakan secara mandiri di lingkungan Program Studi Ekonomi harus dilengkapi dengan pedoman teknis pelaksanaan kegiatan. Setiap bentuk kegiatan MBKM Program Studi Ekonomi dapat diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Kegiatan dan akan disetarakan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Untuk mendapatkan akreditasi unggul diharapkan setiap Program Studi Ekonomi mampu melampaui SNPT 2020, dimana detailnya telah termuat di dokumen Standar Mutu UNUJA.

### 4. Penetapan SKS Merdeka Belajar

Setiap SKS kegiatan MBKM di UNUJA diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”. Definisi “kegiatan” adalah seperti belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil atau kegiatan belajar lainnya. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh UNUJA).

Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa maksimal dalam 3 semester di atas dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor. Mahasiswa dapat mengambil SKS di luar UNUJA sebanyak maksimal 2 semester (setara dengan 40 SKS) dan ditambah lagi, dapat mengambil SKS di Program Studi yang berbeda di UNUJA maksimal sebanyak 1 semester (setara dengan 20 SKS). Penghitungan SKS untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

## 5. Mata Kuliah yang Ditawarkan untuk Belajar dari Program Studi Lain

Salah satu program utama dalam Program MBKM adalah hak belajar 3 semester di luar Program Studi Ekonomi dengan rincian 1 semester mengambil mata kuliah di luar Program Studi Ekonomi di dalam PT dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar PT. Menindaklanjuti hal tersebut, maka UNUJA memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar Program Studi Ekonomi dalam UNUJA dengan menyediakan beberapa mata kuliah pilihan lintas Program Studi. Kegiatan belajar lintas Program Studi di UNUJA diharapkan akan dapat mendukung ketercapaian capaian pembelajaran mahasiswa seperti yang tertuang pada struktur kurikulum Program Studi Ekonomi yang telah ditetapkan. Jumlah SKS mata kuliah lintas Program Studi yang dapat diambil adalah maksimal sebanyak 20 SKS. Mekanisme pelaksanaan kuliah lintas Program Studi adalah sebagai berikut:

- a. Program studi Ekonomi menyusun suatu kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi yang lain;
- b. Program studi Ekonomi menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari Program Studi lain;
- c. Program studi Ekonomi mengatur kuota peserta yang mengikuti mata kuliah yang ditawarkan;
- d. Mahasiswa mengajukan dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Wali untuk mengikuti mata kuliah dari Program Studi lain;
- e. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di Program Studi lain sesuai dengan aturan yang diberlakukan pada Program Studi Ekonomi.

## 11.5. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

### 1. Kebijakan dan Manual Sistem Penjaminan Mutu

UNUJA menyusun dokumen kebijakan SPMI dan manual SPMI untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu yang telah berlaku. Kebijakan SPMI dan manual SPMI Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan.

### 2. Penetapan Mutu

Agar pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka UNUJA perlu menetapkan beberapa macam mutu yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Standar mutu pembelajaran yang terdiri atas kompetensi, isi pembelajaran, proses, penilaian, dosen dan pembimbing, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan;
- b. Mutu kompetensi mahasiswa;
- c. Mutu pelaksanaan;
- d. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal;
- e. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan;
- f. Mutu pelaporan dan presentasi hasil;
- g. Mutu penilaian.

### 3. Karakteristik Proses Pembelajaran

Semua kegiatan MBKM yang telah diuraikan di atas harus didampingi dosen pembimbing yang bertugas memfasilitasi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan yang dipilih. Namun, dosen pembimbing harus memastikan bahwa dalam proses pembelajaran tersebut diharapkan memenuhi karakteristik proses pembelajaran sesuai Standar Mutu UNUJA yang terdiri atas sifat: 1) interaktif; 2) holistik; 3) integratif; 4) saintifik; 5) kontekstual; 6) tematik; 7) efektif; 8) kolaboratif; dan 9) terpusat pada mahasiswa.

### 4. Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Disamping itu juga monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan peninjauan kembali terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, menilai apakah program ini telah sesuai digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

## 12. PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program studi Ekonomi diatur melalui serangkaian proses yang sistematis, dimulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, hingga evaluasi kurikulum secara berkelanjutan. Dalam tahap perencanaan, analisis kebutuhan dunia kerja dan industri menjadi landasan utama. Program studi harus mampu memetakan kebutuhan tersebut dan menerjemahkannya ke dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang spesifik dan terukur. CPL ini menjadi pedoman untuk menyusun kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program studi. Selain itu, *stakeholder* eksternal seperti pengguna lulusan dan alumni juga dilibatkan dalam tahap awal untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan di lapangan.

Pada tahap penyusunan, mata kuliah dirancang dengan mengacu pada CPL yang telah ditetapkan. Mata kuliah-mata kuliah tersebut dibagi menjadi mata kuliah wajib dan pilihan, dengan penentuan bobot SKS yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Setiap mata kuliah dipastikan mencakup keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan, sehingga lulusan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam dunia kerja. Kurikulum program studi juga menekankan pada pengembangan keterampilan interpersonal, berpikir kritis, dan kemampuan beradaptasi, yang semakin penting di era industri 4.0.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa, yakni melalui metode pembelajaran aktif, kolaboratif, dan partisipatif. Pendekatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mampu mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) juga diimplementasikan, memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengambil mata kuliah atau melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Hal ini memungkinkan untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia industri, penelitian, atau kewirausahaan, yang memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar lingkungan kampus.

Evaluasi dalam mekanisme pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran yang ditetapkan benar-benar tercapai. Proses evaluasi meliputi evaluasi formatif yang memberikan umpan balik berkelanjutan, dan evaluasi sumatif yang menilai hasil akhir pembelajaran mahasiswa. Proses evaluasi juga memungkinkan program studi untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam proses pembelajaran, baik dalam hal metode

maupun materi yang diajarkan. Fleksibilitas dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum ini sangat penting untuk menyesuaikan dengan perkembangan industri, teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, lulusan program studi diharapkan memiliki kompetensi yang relevan dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja global.

### **13. PENUTUP**

Kurikulum Program Studi Ekonomi adalah sebuah amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan komitmen kuat untuk mendorong peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tuntutan kemajuan zaman. Kurikulum Program Studi Ekonomi harus mampu memotivasi semangat belajar sepanjang hayat serta mewujudkan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Kesempatan ini semakin terbuka lebar dengan kebijakan MBKM yang memberdayakan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran di luar Kurikulum Program Studi Ekonomi.

Implementasi program MBKM, pembelajaran bauran, dan pembelajaran daring menjadi strategi-strategi penting yang membantu memfasilitasi mahasiswa selama menjalani proses pembelajaran di luar program studi. Buku ini menjadi referensi utama dalam merancang kegiatan akademik bagi Kurikulum Program Studi Ekonomi di UNUJA. Proses penyusunan kurikulum tidak hanya berhenti pada pembuatan dokumen kurikulum, tetapi juga harus diikuti dengan implementasi yang konsisten dalam proses pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk menjaga standar kualitas yang telah ditetapkan. Selanjutnya, kurikulum Kurikulum Program Studi Ekonomi akan berimplikasi pada perencanaan biaya operasional pendidikan.

Dalam konteks Indonesia saat ini, Kurikulum Program Studi telah mencerminkan semangat, kesungguhan, dan tanggung jawab Kurikulum Program Studi Ekonomi dan UNUJA untuk menyajikan pembelajaran secara profesional. Ini tidak hanya menghasilkan lulusan yang bermutu, tetapi juga mampu menguasai ilmu pengetahuan dan menjawab kebutuhan masyarakat secara global.

Upaya ini sangat penting untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045, yang menargetkan pembangunan nasional yang holistik dan inklusif. Oleh karena itu, perubahan pola pikir dan paradigma dalam rekognisi kredit pembelajaran menjadi sangat penting. Pendekatan ini mendukung implementasi kurikulum yang inovatif, kolaboratif, adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masa depan, serta memungkinkan pengakuan atas berbagai bentuk pembelajaran yang diperoleh mahasiswa, baik dalam maupun luar konteks akademik formal.

Ini membuka jalan bagi pengembangan kapasitas dan kapabilitas yang lebih luas serta integrasi pengetahuan yang lebih mendalam, yang pada akhirnya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi menghadapi perubahan global yang semakin cepat.

Lampiran Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
(RPS)**



**Mata Kuliah**

**TULISKAN NAMA MATA KULIAH DISINI**

Koordinator MK :  
PROGRAM STUDI \_\_\_\_\_  
FAKULTAS \_\_\_\_\_  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2024

	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
	MATA KULIAH	KODE	LAB	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>KOORDINATOR MK</b>		<b>KEPALA LAB</b>		<b>KETUA PROGRAM STUDI</b>	
	Nama dan Gelar Akademik		Nama dan Gelar Akademik		Nama dan Gelar Akademik	
	<b>CPL YANG DIBEBAHKAN PADA MK</b>					
	<b>CP-MK</b>					

	<b>SUB-CPMK</b>							
	Sub CPMK 1							
	Sub CPMK 2							
	Sub CPMK 3							
	Sub CPMK 4							
	Sub CPMK 5							
	Sub CPMK 6							
	Sub CPMK 7							
	Sub CPMK 8							
	<b>Hubungan Sub-CPMK dengan CPL</b>							
	Sub CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	Total	Bobot (%)
	Sub CPMK 1							
Sub CPMK 2								
Sub CPMK 3								
Sub CPMK 4								
Sub CPMK 5								
Sub CPMK 6								
Sub CPMK 7								
Sub CPMK 8								
Total								
<b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>	<b>DESKRIPSI</b>							
<b>MATERI PEMBELAJARAN/ POKOK BAHASAN</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>						1. A	
							2. B	
							3. C	
							4. D	

	<b>TOPIK BAHASAN</b>	1. A 2. B 3. C 4. D
<b>PUSTAKA</b>	<b>UTAMA</b>	1. A 2. B 3. C 4. D
	<b>PENDUKUNG</b>	1. A 2. B 3. C 4. D
<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	<b>SOFTWARE</b>	<b>HARDWARE</b>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>		
<b>MATA KULIAH SYARAT</b>		

ANALISIS PEMBELAJARAN	

Perte- muan ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1				Perkuliahan Metode: Diskusi Waktu: 1x50"	Penugasan Merangkum materi  Belajar mandiri melalui e-learning Ujua Waktu: 1x60"		Untuk case method: harus ada penilaian berupa aktivitas partisipatif  Untuk PjBl: harus ada penilaian berupa hasil proyek
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Bobot evaluasi:

1. Aktivitas partisipatif :
2. Hasil Proyek :
3. Tugas :
4. Kuis :
5. Ujian Tengah Semester :
6. Ujian Akhir Semester :

Total waktu untuk mata kuliah : ... menit

Keterangan:

1. Untuk metode *case method*, bobot aktivitas partisipatif minimal 50%
2. Untuk metode *project-based learning*, bobot Hasil Proyek minimal 50%.

Païton, \_\_\_\_\_  
Koordinator MK

**Nama dan Gelar Akademik**  
NIDN.

